

**PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA DAN METODE MENGAJAR  
GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KOMPETENSI  
KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Ariska Dina Safitri  
NIM. 12402244002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

**PERSETUJUAN**

**PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA DAN METODE MENGAJAR  
GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KOMPETENSI  
KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL**

**SKRIPSI**



Disetujui,  
Dosen Pembimbing

Muslikhah Dwihartanti, M.Pd.  
NIP. 19780511 200112 2 001

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA DAN METODE MENGAJAR  
GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KOMPETENSI  
KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL**

Oleh :

Ariska Dina Safitri  
NIM. 12402244002

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi  
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada Tanggal 30 Desember 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**DEWAN PENGUJI**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tanda Tangan</b>	<b>Tanggal</b>
Dra. Rosidah, M.Si	Ketua Penguji		13-01-2017
Muslikhah Dwihartanti, M.Pd	Sekretaris Penguji		13-01-2017
Siti Umi Khayatun Mardiyah, M.Pd	Penguji Utama		12-01-2017

Yogyakarta, 16 Januari 2017

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ariska Dina Safitri  
NIM : 12402244002  
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Fakultas : Ekonomi  
Judul : **Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya dan Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain yang telah dipergunakan dan diterima sebagai persyaratan dalam penyelesaian studi pada universitas lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Oktober 2016

Yang menyatakan,



Ariska Dina Safitri  
12402244002



## MOTTO

“Mencari ilmu itu adalah wajib bagi setiap muslim laki-laki dan muslim perempuan”

*(H.R. Ibnu Abdil Barr)*

“Apabila anda berbuat kebaikan kepada orang lain, maka anda telah berbuat baik terhadap diri sendiri”

*(Benjamin Franklin)*

“Sesuatu yang belum dikerjakan sering kali tampak mustahil, kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik”

*(Fvelyn Underhill)*

“Kita yang menjalani, orang lain yang menilai, dan Allah yang menentukan”

*(Penulis)*

## **PERSEMBAHAN**

Bismillahirrahmanirrahim, dengan mengucapkan syukur atas nikmat dan karunia-Nya, karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

➤ **Orang Tuaku**

Bapak Sudarmanto dan Ibu Sridadi yang selalu memberikan dan mencurahkan rasa kasih sayangnya, membimbing, memberi tauladan, mendidik, serta do'a yang selalu mengiringi langkahku sampai saat ini.

➤ **Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan banyak kenangan yang indah dan pengalaman hidup yang sesungguhnya.**

**PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA DAN METODE MENGAJAR  
GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KOMPETENSI  
KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL**

Oleh:

Ariska Dina Safitri  
NIM. 12402244002

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Besarnya pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel. 2) Besarnya pengaruh metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel. 3) Besarnya pengaruh pergaulan teman sebaya dan metode mengajar guru secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel sejumlah 49 siswa Tahun Ajaran 2016/2017. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Uji coba instrumen dilakukan pada 34 siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji prasyarat analisis meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas. Uji hipotesis meliputi analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan: 1) Pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) 0,592; koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) 0,350 dan  $t_{hitung}$  5,035 >  $t_{tabel}$  2,012. 2) Metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel dengan koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) 0,672; koefisien determinasi ( $r^2_{x2y}$ ) 0,451 dan  $t_{hitung}$  6,214 >  $t_{tabel}$  2,012. 3) Pergaulan teman sebaya dan metode mengajar guru secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel dengan koefisien korelasi ( $R_{y(1,2)}$ ) 0,731; koefisien determinasi ( $R^2_{y(1,2)}$ ) 0,535 dan  $F_{hitung}$  26,469 >  $F_{tabel}$  3,19 dengan taraf signifikansi 5%. Sumbangan Efektif pergaulan teman sebaya dan metode mengajar guru secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel sebesar 53,5%.

**Kata Kunci : Pergaulan Teman Sebaya, Metode Mengajar Guru, Prestasi Belajar Siswa.**

**THE INFLUENCE OF PEER RELATIONSHIP AND TEACHER  
TEACHING METHOD TO STUDENT ACHIEVEMENT OF  
OFFICE ADMINISTRATION SKILL COMPETITION  
AT SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL**

By:

Ariska Dina Safitri  
NIM. 12402244002

**ABSTRACT**

*This research aims to know: 1) The big of influence of peer relationship to student achievement of office administration skill competition at SMK Muhammadiyah 1 Tempel. 2) The big of influence of teacher teaching method to student achievement of office administration skill competition at SMK Muhammadiyah 1 Tempel. 3) The big of influence of peer relationship and teacher teaching method to student achievement of office administration skill competition at SMK Muhammadiyah 1 Tempel.*

*This research was an ex-post facto with quantitative approach. The subject of this research was 49 students of XII office administration skill competition at SMK Muhammadiyah 1 Tempel Academic Year 2016/2017. The data was collected by used questionnaires and documentation. The instruments testing used in this research was 34 students of XII office administration skill competition at SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Test of validity of instrumen used Product Moment correlation, and test of reliability used Alpha Cronbach formula. Test of analysis consisted of linearity test and multi-colinearity test. Hypothesis test consisted of simple regression, multiple regression, relative contribution, and effective contribution.*

*The result of this research are the positive influence and significant: 1) Peer relationship to student achievement of office administration skill competition at SMK Muhammadiyah 1 Tempel with correlation coefficient ( $r_{x1y}$ ) 0,592; determination coefficient ( $r^2_{x1y}$ ) 0,350 and  $t_{count}$  5,035 >  $t_{table}$  2,012. 2) Teacher teaching method to student achievement of office administration skill competition at SMK Muhammadiyah 1 Tempel with correlation coefficient ( $r_{x2y}$ ) 0,672; determination coefficient ( $r^2_{x2y}$ ) 0,451 and  $t_{count}$  6,214 >  $t_{table}$  2,012. 3) Peer relationship and teacher teaching method to student achievement of office administration skill competition at SMK Muhammadiyah 1 Tempel with correlation coefficient  $R_{y(1,2)}$  0,731; determination coefficient  $R^2_{y(1,2)}$  0,535 and  $F_{count}$  26,469 >  $F_{table}$  3,19 with significantly of 5%. Relative Contribution of peer relationship and teacher teaching method jointly to student achievement of office administration skill competition at SMK Muhammadiyah 1 Tempel amounting to 53,5%.*

**Keyword: Peer Relationship, Teacher Teaching Method, Office Administration Skill Competition.**



## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya dan Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu izinkanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
3. Bapak Joko Kumoro, M.Si., Kaprodi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
4. Ibu Muslikhah Dwihartanti, M.Pd., Dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar mengarahkan, membimbing, dan memberi motivasi serta ilmunya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Siti Umi Khayatun Mardiyah, M.Pd., Dosen narasumber yang telah memberikan masukan, bimbingan dan ilmu sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan ilmunya selama kuliah.
7. Ibu Zahroh Khomsiyati, S.Pd., Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Tempel yang telah menerima serta memberi izin untuk melaksanakan penelitian.
8. Ibu Dra. Sri Heryati, Ketua Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel yang telah memberikan dukungan selama pengambilan data.
9. Siswa-siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel yang berkenan membantu dan meluangkan waktu menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Kedua orang tuaku yang selalu memberikan do'a, dukungan mental maupun finansial selama penyusunan skripsi ini.
11. Kakakku, Andhika Satya Utama yang telah memberikan arahan dan motivasi.
12. Temanku, Fitrah Nur Cahya yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan do'a selama penyusunan skripsi ini.
13. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran 2012, terima kasih atas kebersamaan, bantuan, do'a dan motivasi kalian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan,
14. Sahabat-sahabat tercinta Emak Family (Anti, Dita, Indah, Tantri, Deni, Elvika, Ratna, Gerdha, Lulun, Anggun) yang selalu menemani, tempat curhat dan memberikan bantuan selama penyusunan skripsi ini.

15. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung selama studi dan terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini masih banyak kekurangan.

Yogyakarta, Oktober 2016

Penulis



Ariska Dina Safitri  
12402244002

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	vii
<b>ABSTRACT .....</b>	viii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	xi
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xv
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xviii
 <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Prestasi Belajar.....	8
a. Pengertian Prestasi Belajar .....	8
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	9
2. Pergaulan Teman Sebaya .....	13
a. Pengertian Pergaulan .....	13
b. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya.....	14
c. Fungsi dan Aspek Penting Teman Sebaya.....	18
3. Metode Mengajar Guru .....	22
a. Pengertian Mengajar .....	22
b. Pengertian Metode Mengajar Guru .....	24
c. Jenis-jenis Metode Mengajar .....	26



d. Prinsip-prinsip Mengajar .....	34
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Mengajar Guru .....	37
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	40
C. Kerangka Pikir .....	43
D. Hipotesis Penelitian .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Desain Penelitian .....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	46
C. Variabel Penelitian .....	46
D. Definisi Operasional Variabel .....	47
E. Subyek Penelitian .....	48
F. Teknik Pengumpulan Data .....	49
G. Instrumen Penelitian .....	50
H. Uji Coba Instrumen .....	52
I. Teknik Analisis Data .....	56
1. Analisis Deskriptif .....	57
2. Uji Prasyarat Analisis .....	58
a. Uji Linieritas .....	58
b. Uji Multikolinieritas .....	59
3. Uji Hipotesis .....	59
a. Analisis Regresi Sederhana .....	60
b. Analisis Regresi Ganda .....	61
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
A. Gambaran Umum SMK Muhammadiyah 1 Tempel .....	63
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	64
1. Prestasi Belajar Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran .....	65
2. Pergaulan Teman Sebaya .....	69
3. Metode Mengajar Guru .....	76
C. Uji Prasyarat Analisis .....	82
1. Uji Linieritas .....	82

2. Uji Multikolinieritas .....	83
D. Uji Hipotesis .....	84
1. Pengujian Hipotesis Pertama.....	84
a. Persamaan garis regresi Sederhana .....	85
b. Koefisien Korelasi ( $r_{x1y}$ ) dan Koefisien Determinasi ( $r^2_{x1y}$ ).....	85
c. Pengujian Signifikan dengan uji t.....	86
2. Pengujian Hipotesis Kedua .....	86
a. Persamaan Garis Regresi Sederhana .....	86
b. Koefisien Korelasi ( $r_{x2y}$ ) dan Koefisien Determinasi ( $r^2_{x2y}$ ).....	87
c. Pengujian Signifikan dengan uji t.....	87
3. Pengujian Hopotesis Ketiga .....	88
a. Persamaan Regresi Dua Prediktor .....	88
b. Koefisien Korelasi $R_{y(1,2)}$ dan Koefisien Determinasi $R^2_{y(1,2)}$ ...	89
c. Pengujian Signifikan dengan uji F .....	89
d. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE).....	90
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	91
1. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran...	93
2. Pengaruh Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran...	96
3. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya dan Metode Mengajar Guru Secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran .....	99
F. Keterbatasan Peneliti .....	101
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>102</b>
A. Kesimpulan .....	102
B. Saran.....	104
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>106</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>108</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ulangan Kenaikan Kelas Siswa .....	4
2. Kisi-kisi Dokumentasi.....	50
3. Skor Penilaian Alternatif Jawaban .....	51
4. Kisi-kisi Instrumen Teman Sebaya .....	51
5. Kisi-kisi Instrumen Metode Mengajar Guru .....	52
6. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	54
7. Pedoman untuk Memberi Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi ....	55
8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	56
9. Kriteria Penilaian Komponen.....	58
10. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Siswa Kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran.....	66
11. Kategori Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Siswa Kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran.....	68
12. Distribusi Frekuensi Variabel Pergaulan teman Sebaya .....	70
13. Kategori Kecenderungan Variabel Pergaulan Teman Sebaya .....	72
14. Siswa Bermain Dengan Teman Yang Pandai Di Sekolah .....	74
15. Siswa Mudah Beradaptasi Di Lingkungan Sekolah.....	75
16. Distribusi Frekuensi Variabel Metode Mengajar Guru.....	77
17. Kategori Kecenderungan Variabel Metode Mengajar Guru .....	79
18. Guru Mengajar Dengan Cara Bervariasi.....	81
19. Guru Menyelipkan Kata-kata Humor/Gaul Untuk Menarik Perhatian Siswa.....	81
20. Ringkasan Hasil Uji Linieritas .....	82
21. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas .....	83

22. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana $X_1 - Y$ .....	84
23. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana $X_2 - Y$ .....	86
24. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda.....	88
25. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) .....	90



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian .....	44
2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Siswa Kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran .....	67
3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Siswa Kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran .....	68
4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pergaulan Teman Sebaya ...	70
5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Pergaulan Teman Sebaya.....	73
6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Metode Mengajar Guru .....	77
7. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Metode Mengajar Guru.....	80
8. Paradigma Penelitian Dengan Nilai Determinan.....	92

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen .....	109
2. Data Hasil Uji Coba Instrumen .....	115
3. Hasil Uji Coba Instrumen.....	120
4. Angket Penelitian .....	128
5. Data Hasil Penelitian.....	134
6. Dokumentasi .....	141
7. Statistik Deskripsi .....	151
8. Uji Prasyarat Analisis.....	155
9. Uji Hipotesis, Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) .....	158
10. Surat-surat .....	163

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu aspek penting bagi perkembangan sumber daya manusia, sebab pendidikan merupakan wahana atau salah satu cara yang digunakan untuk membebaskan manusia dari kebodohan, kemiskinan dan keterbelakangan dari negara lain yang lebih maju. Melalui pendidikan, manusia dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat terwujud manusia yang berdaya guna tinggi. Proses pendidikan tidak hanya terjadi di sekolah saja, tetapi pendidikan bisa terjadi di lingkungan tempat tinggal. Proses pendidikan ini tidak lepas dari campur tangan makhluk sosial lain seperti keluarga dan masyarakat. Dengan demikian, pendidikan sangat berpengaruh terhadap kepribadian setiap individu dalam hal pergaulan dengan sesama manusia serta dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa.

Pendidikan formal di sekolah diwujudkan dengan adanya proses pembelajaran. Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat melalui prestasi belajarnya, karena prestasi belajar dapat menjadi tolok ukur sejauh mana tingkat penguasaan pengetahuan siswa terhadap mata pelajaran yang ditempuh. Tingkat pemahaman setiap siswa satu dengan siswa yang lain tentu berbeda-beda walaupun mereka belajar secara bersama-sama di dalam satu kelas, hal ini yang menyebabkan prestasi belajar siswa ada yang tinggi, sedang, atau rendah. Usaha untuk mencapai prestasi belajar yang optimal dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar siswa, akan tetapi faktor eksternal juga mempengaruhi prestasi belajar siswa diantaranya pergaulan teman sebaya dan metode mengajar guru.

Pergaulan teman sebaya pada tingkat SMA/SMK dapat dikatakan memiliki peranan yang sangat penting, karena pada saat usia sekolah siswa cenderung lebih dekat dengan siswa teman sebaya dibanding dengan keluarga. Sayangnya, masih banyak siswa yang tidak dapat memilih dengan baik pergaulan tersebut. Adanya teman sebaya juga memiliki fungsi positif untuk perkembangan siswa, menurut Kelly dan Hansen dalam Desmita (2005: 220), yaitu: 1) mengontrol impuls-impuls agresif, 2) memperoleh dorongan emosional dan sosial sehingga lebih independen, 3) meningkatkan keterampilan-keterampilan sosial, 4) mengembangkan sikap terhadap seksualitas dan tingkah laku jenis kelamin, 5) memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai, 6) meningkatkan harga diri (*self esteem*).

Faktor eksternal lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu metode mengajar guru. Metode mengajar guru juga mempengaruhi berhasil tidaknya kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran akan efektif apabila guru mempersiapkan dengan baik dan menguasai materi pembelajaran yang diajarkan, mampu menggunakan fasilitas media pembelajaran yang ada, menggunakan variasi metode mengajar, dan guru harus dapat mengelola kelas agar siswa tidak pasif selama proses belajar mengajar. Penampilan guru harus menarik dan berwibawa di depan siswa karena guru merupakan sosok yang menjadi contoh bagi para siswa.



Pra survey yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Tempel khususnya kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran, pergaulan teman sebaya khususnya di sekolah sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Beberapa pengaruh tersebut yaitu ada siswa yang membolos secara bergerombol karena diajak oleh teman-teman sekolahnya. Ada juga siswa yang mempengaruhi siswa lain untuk berbuat hal-hal yang tidak baik seperti mencontek, memilih teman bermain. Perilaku yang kurang baik ini dapat menjadi penyebab menurunnya prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Tempel.

Nilai siswa khususnya untuk mata pelajaran produktif ada yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, sehingga beberapa siswa mengikuti remedi. Ketidaktuntasan tersebut diantaranya dikarenakan pembelajaran yang monoton seperti guru sering membaca modul saat menjelaskan, guru hanya menulis di papan tulis tanpa memberikan variasi metode mengajar, suara guru yang kurang keras mengakibatkan siswa mudah bosan dan berbicara dengan siswa yang lain, sebagian siswa beranggapan bahwa pelajaran yang disampaikan oleh guru tidak begitu penting dan sebagai gantinya dapat meminjam catatan teman untuk di fotokopi. Berikut ini merupakan nilai Ulangan Kenaikan Kelas (UKK) siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Tahun Pelajaran 2015/2016 yang dituangkan dalam bentuk persentase, siswa berjumlah 49 siswa yang terdiri dari 7 mata pelajaran produktif, dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1.  
 Nilai Ulangan Kenaikan Kelas  
 Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran  
 Tahun Pelajaran 2015/2016

No.	Mata Pelajaran	Jumlah Siswa		Persentase (%)	
		Tidak Remidi	Remidi	Tidak Remidi	Remidi
1	Mengelola Dana Kas Kecil	15	34	30,6%	69,4%
2	Mengelola Sistem Kearsipan	19	30	38,77%	61,23%
3	Mengatur Pertemuan	20	29	40,81%	59,19%
4	Menangani Surat/ Dokumen Kantor	28	21	57,14%	42,86%
5	Membuat Dokumen	37	12	75,51%	24,49%
6	Memproses Perjalanan Bisnis	39	10	79,60%	20,40%
7	Mengoperasikan Aplikasi Presentasi	45	4	91,83%	8,17%

Sumber: dokumentasi nilai UKK dari masing-masing guru mata pelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut maka akan dilakukan penelitian yang berkaitan dengan Pergaulan Teman Sebaya khususnya di sekolah dan Metode Mengajar Guru dengan judul “Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Dan Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Ada siswa yang mempengaruhi siswa lain untuk tidak memperhatikan pelajaran, membolos secara bergerombol, dan memilih teman bermain.
2. Prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran masih belum optimal karena masih ditemui siswa yang nilainya kurang dari KKM yaitu 75 khususnya pada nilai Ulangan Kenaikan Kelas (UKK) semester genap tahun pelajaran 2015/2016.
3. Metode mengajar guru yang monoton sehingga siswa mudah bosan dan cenderung tidak memperhatikan penjelasan dari guru.

## **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya masalah yang teridentifikasi dan juga keterbatasan waktu serta biaya maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini. Pembatasan masalah tersebut berhubungan dengan prestasi belajar siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Tempel masih belum optimal yaitu nilai kurang dari 75 khususnya untuk nilai UKK semester genap tahun pelajaran 2015/2016 yang diasumsikan dipengaruhi oleh faktor pergaulan teman sebaya dan metode mengajar guru.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah disampaikan, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel?
2. Seberapa besar pengaruh metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel?
3. Seberapa besar pengaruh pergaulan teman sebaya dan metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui besarnya pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel.
2. Mengetahui besarnya pengaruh metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel.

3. Mengetahui besarnya pengaruh pergaulan teman sebaya dan metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan akan dapat menambah khasanah pustaka baik di tingkat program studi, fakultas, maupun universitas.
- b. Sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

##### **2. Manfaat praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan bagi peneliti serta sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

###### **b. Bagi SMK Muhammadiyah 1 Tempel**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan atau sumbangan pemikiran khususnya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa agar tercipta lulusan yang memiliki prestasi belajar tinggi.

###### **c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan koleksi perpustakaan dan bahan bacaan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran dan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta pada umumnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Prestasi Belajar**

###### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

Kemampuan yang dimiliki setiap siswa sangat menentukan keberhasilan siswa. Untuk mengetahui berhasil tidaknya siswa dalam belajar perlu diadakan evaluasi yang dibuktikan dengan prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar.

Pusat Bahasa (2008: 1101), menguraikan prestasi belajar sebagai “Penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru”.

Berdasarkan pengertian prestasi belajar di atas dapat didefinisikan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan atau taraf kemampuan yang dicapai siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai.

Pendapat lain yang berbeda dikemukakan para ahli sesuai dengan pandangan yang dianutnya. Nana Syaodih Sukmadinata (2009: 102), bahwa “prestasi belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas

yang dimiliki seseorang”. Prestasi belajar bisa dikatakan sebagai hasil yang diperoleh seseorang atas proses belajar yang dilakukan. Prestasi belajar ini biasanya diwujudkan dalam bentuk nilai raport siswa. Hal ini diperkuat oleh pendapat Muhibbin Syah (2008: 141), “prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar seorang siswa adalah tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajarnya. Oleh karena itu, nilai prestasi belajar mencerminkan tingkatan-tingkatan siswa, sejauh mana telah dapat mencapai tujuan yang ditetapkan atau kompetensi setiap mata pelajaran khususnya pada mata pelajaran Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran.

#### **b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari dalam dirinya (internal) maupun berasal dari luar dirinya (eksternal). Prestasi belajar yang dicapai siswa pada hakikatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor tersebut. Oleh karena itu, pengenalan guru terhadap faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa penting sekali artinya dalam rangka membantu siswa mencapai prestasi belajar yang optimal sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Sugihartono dkk (2013: 76), menyebutkan terdapat 2 faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada di dalam individu. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah dan faktor psikologi. Faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh, sedangkan faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal yang berpengaruh dalam belajar meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Secara umum dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Jadi, apabila prestasi belajar siswa kurang sesuai dengan apa yang diharapkan maka dapat ditinjau dari kedua faktor tersebut kemudian dicari solusinya.

Slameto (2010: 54), menyampaikan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yang digolongkan menjadi dua golongan, yaitu:

1) Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, antara lain: faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, dan faktor kelelahan).

2) Faktor eksternal yaitu faktor yang ada di luar individu, antara lain: faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (cara mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, dan metode belajar), dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).



Prestasi belajar siswa sangat tergantung oleh keadaan siswa dan lingkungan sekitarnya. Faktor dari dalam diri siswa sangat tergantung pada kesehatan dan kecerdasan siswa, sedangkan keluarga, sekolah, dan masyarakat merupakan faktor dari luar siswa yang dapat menunjang baik tidaknya prestasi belajar siswa.

Pendapat lain dikemukakan oleh Munadi dalam Rusman (2012: 124), adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi faktor internal dan faktor eksternal:

1) Faktor Internal

a) Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran.

b) Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar peserta didik.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruangan yang kurang akan sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pembelajaran pada pagi hari yang kondisinya masih segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernafas lega.

b) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan.

Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana, dan guru.

Berdasarkan pengertian beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi:

- 1) Faktor Internal, berupa:
  - a) Faktor fisik atau jasmani, yaitu kesehatan.
  - b) Faktor psikologis yaitu minat dan perhatian, intelegensi, motivasi, bakat, dan minat.
- 2) Faktor Eksternal, berupa:
  - a) Lingkungan alam.
  - b) Lingkungan keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan).
  - c) Lingkungan sekolah (metode mengajar, media pembelajaran, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, metode belajar, dan tugas rumah).
  - d) Lingkungan masyarakat (teman-teman di luar sekolah, kondisi orang-orang yang tinggal disekitarnya).

Penelitian untuk variabel prestasi belajar siswa difokuskan pada faktor eksternal di lingkungan sekolah yang mempengaruhi

prestasi belajar siswa yaitu pergaulan dengan teman sebaya atau relasi siswa dengan siswa dan metode mengajar guru.

## **2. Pergaulan Teman Sebaya**

### **a. Pengertian Pergaulan**

Pada anak usia sekolah ada dorongan yang kuat dari dalam diri untuk bergaul dengan orang lain. Apabila kebutuhan ini tidak terpenuhi, anak tidak akan merasa bahagia. Seorang manusia tidak dapat hidup tanpa bantuan manusia lain, oleh karena itu manusia perlu menjalin interaksi sosial yang baik dengan masyarakat. Interaksi sosial timbul karena adanya pergaulan yang terjadi antara individu dengan lingkungan sekitarnya.

Pusat Bahasa (2008: 421), menjabarkan “gaul atau bergaul berarti hidup berteman, sedangkan pergaulan merupakan perihal bergaul yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat”. Pergaulan merupakan suatu interaksi yang terjadi antara individu dengan individu atau individu dengan kelompok.

Bergaul pada hakekatnya merupakan suatu kebutuhan dasar manusia dimana terdapat keinginan dan dorongan untuk menjalin interaksi dengan orang lain. Keinginan bergaul yang terjadi pada remaja atau anak-anak dimaksudkan untuk mendapatkan perkembangan sosial yang seimbang pada diri mereka. Perkembangan kehidupan sosial remaja juga ditandai dengan gejala meningkatnya pengaruh teman sebaya dalam kehidupan mereka. Sebagian besar waktunya dihabiskan untuk berhubungan atau bergaul dengan teman sebaya mereka (Desmita, 2005: 219).

Menurut Abdullah Idi (2011: 83), pergaulan adalah “kontak langsung antara individu yang satu dengan individu yang lain”.

Pergaulan sehari-hari yang dilakukan individu satu dengan individu yang lain kadang-kadang memiliki tingkat usia yang hampir sama, pengetahuan dan pengalaman yang hampir sama.

Dari berbagai pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pergaulan merupakan suatu aktivitas interaksi yang meliputi tingkah laku antara seorang individu dengan individu lain di dalam kehidupan bersama. Pada umumnya pergaulan tersebut dapat mempengaruhi perilaku seseorang akibat interaksi yang sering terjadi.

**b. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya**

Seorang anak di dalam masyarakat akan berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Salah satu lingkungan sosial anak adalah teman sebaya. Anak lebih mendengarkan perkataan temannya dari pada nasehat orang tua, bahkan mereka cenderung meniru apa yang dilakukan teman sebayanya. Dari kebiasaan bermain dengan temannya ini anak mulai belajar hal-hal baru yang belum tentu diperoleh di lingkungan keluarga.

Menurut Sudarwan Danim (2010: 139), tentang teman sebaya yaitu:

Teman sebaya berpengaruh penting dalam perkembangan pikiran, perasaan, dan aspirasi anak sepanjang hidupnya. Pergaulan teman sebaya menawarkan kepada anak-anak dan orang dewasa kesempatan yang sama untuk mengembangkan berbagai keterampilan sosial, seperti kepemimpinan, berbagai kerjasama tim, dan empati. Selanjutnya, anak yang telah masuk ke lingkungan sekolah akan memiliki pengalaman-pengalaman baru, dimana mereka akan mengenal para guru, teman sebaya, orang dewasa lain, tugas-tugas sekolah dan lingkungan fisik yang berbeda dengan rumah.

Pendapat ini menekankan bahwa pergaulan dengan teman sebaya berpengaruh terhadap perkembangan seseorang sejak anak-anak hingga tumbuh menjadi dewasa sebagai salah satu cara untuk membentuk jati dirinya. Teman sebaya bisa dikatakan sebagai pengganti keluarga ketika seorang anak sedang berada di luar rumah.

Pendapat lain dikemukakan oleh Slavin, Robert E (2008: 98) bahwa, “teman sebaya merupakan orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status”. Dengan kesamaan tersebut biasanya seseorang merasa sependapat dan selevel dengan pemikiran dirinya. Dengan demikian, seseorang yang selevel dalam segi usia dan status dengan dirinya tingkat kesesuaiannya lebih tinggi dari pada dengan orang yang tidak seusia.

Pengaruh dari pergaulan tidak selamanya baik dan anak belum tentu bisa memilih mana yang baik dan mana yang buruk. Memasuki usia sekolah anak semakin memiliki keceratan interaksi dalam pergaulan terhadap teman sebaya mereka dengan sendirinya akan

mengurangi kesempatan berinteraksi kepada orang tua mereka. Anak remaja yang sudah duduk di bangku SMP dan SMA umumnya menghabiskan waktu sekitar tujuh jam per hari di sekolahnya. Menurut Newcomb & Bagwell dalam Slavin, Robert E (2008: 98), bahwa:

Hubungan dengan teman sebaya selama masa-masa pra sekolah, teman sebaya (anak-anak yang lain mempunyai usia yang sama) mulai memainkan peran yang makin penting dalam perkembangan sosial dan kognitif anak-anak. Tidak mengherankan bahwa pergaulan teman sebaya sangat berpengaruh terhadap perkembangan jiwa anak usia sekolah. Anak-anak pada usia sekolah akan memiliki kecenderungan pada pembentukan kelompok sendiri yang berbeda dengan usia dewasa.

Pembentukan tersebut lebih didasarkan pada kepemilikan harapan-harapan, kultur, dan kepentingan sendiri yang berbeda dari apa yang dimiliki oleh usia dewasa, khususnya orang tua.

Kelompok pergaulan teman sebaya merupakan lingkungan kedua setelah keluarga yang berpengaruh bagi kehidupan anak. Kuatnya pengaruh teman sebaya mengakibatkan melemahnya ikatan anak dengan orang tua, sekolah, dan masyarakat yang lain. Seperti yang dipaparkan Selman & Selman dalam Sarlito W. Sarwo (2012: 161), bahwa:

Pada usia 9-15 tahun hubungan perkawanan merupakan hubungan yang akrab yang diikat oleh minat yang sama, kepentingan bersama, dan saling membagi perasaan, saling tolong menolong untuk memecahkan masalah bersama. Pada usia yang lebih tinggi, 12 tahun ke atas, ikatan emosi bertambah kuat dan mereka makin saling membutuhkan, akan tetapi mereka juga saling memberi kesempatan untuk mengembangkan kepribadiannya masing-masing.

Manusia sebagai makhluk sosial selalu ingin berkembang kearah yang lebih baik dengan tingkat keinginan yang melebihi pada tingkat kemampuan mereka. Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri tanpa orang lain, akhirnya ketidakmampuan tersebut menjadikan manusia memerlukan bantuan manusia lain untuk memenuhi keinginannya agar dapat berkembang. Keinginan manusia untuk berkembang tersebut ada sejak manusia lahir sampai meninggal dunia. Anak akan lebih mudah mengutarakan keinginannya kepada teman sebayanya dibandingkan dengan orang tua maupun orang lain yang ada di sekitarnya.

Kelompok teman sebaya awalnya terbentuk secara kebetulan. Kemudian dalam perkembangannya, masuklah anak ke dalam suatu kelompok sebaya berdasarkan atas pilihan. Selanjutnya anak yang memasuki kelompok bermain tersebut dapat berupa teman sekelasnya maupun kelompok permainannya. Pada awal usia remaja dan awal kedewasaan seseorang, peranan kelompok sebaya menjadi semakin dominan daripada sebelumnya. Sering sekali teman sebaya remaja menentang nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat sebagai proses pencarian jati diri mereka. Anak remaja akan sangat terikat dengan teman sebayanya. Mereka berperilaku dalam kelompok bermain sesuai dengan persetujuan teman sebayanya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pergaulan teman sebaya berpengaruh terhadap perkembangan anak. Bergaul dengan

teman sebaya dapat menjadi sarana anak untuk mengembangkan kepribadian anak.

**c. Fungsi dan Aspek Penting Teman Sebaya**

Bergaul dengan teman sebaya, selain mendapatkan rasa senang juga mendapat pelajaran baru yang belum tentu di dapat dalam pendidikan formal. Teman sebaya sangat berpengaruh terhadap pola pikir anak yang ada dalam kelompok sebaya tersebut. Pada kelompok sebayanya, mereka akan merasa paling benar diantara orang-orang di sekitarnya yang mereka anggap tidak sesuai dengan keinginan dirinya. Orang tua yang seharusnya dijadikan sebagai panutan justru bisa kalah dengan saran dan ajakan teman sebayanya.

Terdapat 6 fungsi positif dari teman sebaya menurut Kelly dan Hansen dalam Desmita (2005: 220), yaitu:

1) Mengontrol impuls-impuls agresif.

Kelompok teman sebaya menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku anak, karena teman sebaya merupakan sosok yang dicontoh oleh anak tertentu dalam hal tingkah laku. Oleh karena itu, teman sebaya yang baik akan mengarahkan atau memberi contoh kepada anak untuk bertanggung jawab atas semua yang anak lakukan, mengontrol emosi dan perilaku yang cenderung agresif.

2) Memperoleh dorongan emosional dan sosial sehingga menjadi lebih independen.

Melalui kelompok teman sebaya, anak dapat memperoleh dukungan emosional dan dukungan sosial. Salah satu fungsi teman sebaya adalah memberikan dorongan positif kepada anak agar ia dapat tumbuh dengan mandiri, tanggung jawab, dan memiliki kematangan emosional yang tinggi.

3) Meningkatkan keterampilan-keterampilan sosial.

Teman sebaya menjadi contoh bagi anak, memberikan berbagai informasi yang tidak diterima di lingkungan keluarga. Teman sebaya dapat membuat anak



berpengetahuan luas, mengembangkan kemampuan penalaran, dan belajar mengekspresikan perasaan sehingga anak menjadi lebih kreatif.

- 4) Mengembangkan sikap terhadap seksualitas dan tingkah laku peran jenis kelamin.

Anak menjadi paham dan mendapat ilmu tentang hal-hal yang perlu dihindari dan dilarang dalam pergaulan, terutama dalam hal seksual.

- 5) Memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai.

Teman sebaya yang positif akan memberikan pengetahuan moral yang baik kepada temannya karena mereka saling meniru tingkah laku satu dengan yang lain.

- 6) Meningkatkan harga diri (*Self Ekstern*).

Dengan bergaul dengan teman sebayanya, anak belajar meningkatkan harga diri dan bertanggung jawab, karena dengan pengaruh teman sebaya anak menjadi cenderung memiliki gengsi yang tinggi.

Fungsi teman sebaya juga digunakan sebagai sarana anak untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Seperti pendapat Piaget dan Sullivan dalam Santrock, Jhon W (2007: 205-206), mengemukakan bahwa:

Anak belajar bagaimana menerima hal-hal yang terdapat pada teman sebayanya dan juga belajar menanggapi saat melakukan interaksi dengan sebayanya. Anak belajar memformulasikan dan menyatakan pendapat mereka, menghargai pandangan teman, berusaha menawarkan solusi saat terjadi konflik secara kooperatif, yang nantinya akan merubah standar perilaku yang diterima anggota kelompok. Anak belajar mengidentifikasi minat-minat dan pandangan pemikiran yang berkembang dalam lingkungan teman sebayanya untuk selanjutnya berusaha agar diterima dan melakukan aktivitas sebayanya. Selain itu, anak akan mengembangkan pemahaman pada keadaan teman-temannya, sehingga logika moral mereka akan semakin tumbuh. Prinsip kebaikan dan keadilan akan terpupuk seiring terjadinya perselisihan dengan rekan sebayanya.

Pendapat lain tentang fungsi positif kelompok teman sebaya dikemukakan oleh Slamet Santosa (2006: 79), yaitu:

- 1) Mengajarkan kebudayaan.

- 2) Mengajarkan mobilitas sosial.
- 3) Membantu peranan sosial yang baru.
- 4) Kelompok teman sebaya sebagai sumber informasi bagi orang tua, guru bahkan masyarakat.
- 5) Dalam kelompok teman sebaya, individu dapat mencapai ketergantungan satu sama lain.
- 6) Kelompok teman sebaya mengajarkan moral orang dewasa.
- 7) Mencapai kebebasan diri.

Sementara dampak negatif yang ditimbulkan adalah adanya sebagian anak remaja yang ditolak atau diabaikan oleh teman sebaya yang dapat menimbulkan permusuhan dan menimbulkan perasaan kesepian yang bisa mengganggu perkembangan anak tersebut, timbulnya rasa iri dan persaingan pada anggota kelompok yang tidak memiliki kesamaan dengan dirinya, timbulnya pertentangan antar kelompok teman sebaya (Slamet Santosa, 2006:82).

Dari pemaparan beberapa ahli tentang fungsi teman sebaya dapat disimpulkan bahwa teman sebaya berfungsi sebagai tempat anak untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar agar anak tumbuh dan berkembang. Selain sebagai tempat untuk menyalurkan hobi bermain dan berkumpul dengan teman-temannya, kelompok teman sebaya juga dapat digunakan sebagai latihan anak dalam menyelesaikan masalah

dengan orang lain, mengenal kebudayaan setempat, dan dapat meningkatkan keterampilan-keterampilan sosial.

Selain fungsi teman sebaya di atas, terdapat aspek-aspek penting dalam menjalin pergaulan dengan teman sebaya. Adanya keberhasilan untuk diterima dalam kelompok teman sebaya tidak lepas dari adanya dorongan dan ketertarikan individu untuk bergabung dan menjadi teman bermain dengan individu lain. Dorongan dan ketertarikan tersebut dapat dirasakan karena adanya anggapan bahwa individu lain cocok dengan apa yang disenanginya sehingga terbentuklah kelompok pergaulan. Menurut John W. Santrock (2007: 63-65), bahwa supaya hubungan dengan teman sebaya tetap terjalin dengan baik dapat mempertimbangkan aspek-aspek penting yaitu:

#### 1) Kognisi Sosial

Untuk mempelajari aspek-aspek kognisi dalam menjalin relasi dengan teman sebaya dapat dilakukan dengan hubungan sosial remaja dan mempelajari cara bertukar informasi dengan teman sebaya. Anak-anak dan remaja yang mengalami kesulitan dalam menjalin relasi dengan teman sebayanya dapat disebabkan karena mereka kurang memiliki kognisi sosial yang memadai.

#### 2) Emosi

Tidak hanya kognisi yang berperan penting dalam relasi dengan teman sebaya, emosi juga tidak kalah penting. Kemampuan dalam mengendalikan emosi berkaitan dengan

keberhasilan dalam menjalin relasi dengan teman sebaya. Individu yang sering murung dan emosi negatif lebih sering mengalami penolakan oleh teman-teman sebayanya, sementara individu yang memiliki emosi positif akan lebih populer dan mudah diterima oleh teman-teman sebayanya.

Berdasarkan aspek-aspek penting diatas dapat dikatakan bahwa supaya hubungan dengan teman sebaya tetap terjalin dengan baik, seorang anak harus memiliki keterampilan kognisi sosial dan kemampuannya untuk mengelola dan mengontrol emosi.

Kedua aspek tersebut selanjutnya dijadikan indikator sebagai tolok ukur adanya pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa di sekolah. Kognisi sosial berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam memahami lingkungan sosialnya dalam hal ini yaitu pergaulan dengan teman sebaya di sekolah. Sedangkan emosi dalam indikator ini maksudnya keadaan atau perilaku siswa SMK dalam menyikapi masalah yang dihadapinya di sekolah terkait dengan pergaulannya dengan teman sebaya.

### **3. Metode Mengajar Guru**

#### **a. Pengertian Mengajar**

Mengajar pada prinsipnya adalah membimbing siswa dalam kegiatan mengajar yang mengandung pengertian bahwa mengajar merupakan usaha mengorganisasikan lingkungan dalam hubungannya

dengan anak didik dan bahan pengajaran, sehingga terjadi proses belajar mengajar. Sardiman (2011: 48), mendefinisikan bahwa:

Mengajar diartikan sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak, sehingga terjadi proses belajar. Atau dikatakan, mengajar sebagai upaya menciptakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya kegiatan belajar bagi para siswa. Kondisi itu diciptakan sedemikian rupa sehingga membantu perkembangan anak secara optimal baik jasmani maupun rohani, baik fisik maupun mental.

Pendapat di atas menekankan bahwa mengajar merupakan segala upaya yang disengaja dalam rangka memberikan kemungkinan bagi siswa untuk terjadinya proses belajar sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Belajar merupakan suatu proses yang kompleks, tidak hanya sekedar menyampaikan informasi dari guru kepada siswa. Banyak kegiatan maupun tindakan yang harus dilakukan, terutama bila diinginkan hasil belajar yang lebih baik pada seluruh peserta didiknya.

Pendapat hampir serupa juga dikemukakan oleh Raka Joni dalam Sardiman (2011: 54), bahwa “Mengajar adalah menyediakan kondisi optimal yang merangsang serta mengarahkan kegiatan belajar anak didik untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai atau sikap yang dapat membawa perubahan tingkah laku maupun pertumbuhan sebagai pribadi”. Secara deskriptif menurut Wina Sanjaya (2006: 96), “mengajar diartikan sebagai proses penyampaian informasi atau pengetahuan dari guru kepada siswa.”

Dari beberapa definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa mengajar adalah aktifitas kompleks yang dilakukan guru dalam menyampaikan pengetahuan kepada siswa, sehingga terjadi proses belajar. Aktifitas kompleks yang dimaksud antara lain mengatur kegiatan belajar siswa, memanfaatkan lingkungan (baik yang ada di dalam maupun di luar kelas), memberikan stimulus, bimbingan dan pengarahan, serta dorongan kepada siswa.

#### **b. Pengertian Metode Mengajar Guru**

Pandangan mengenai metode mengajar guru tentu berbeda beda antara satu siswa dengan siswa yang lain. Hal ini wajar, karena penilaian siswa tentang seorang guru berbeda-beda, ada yang memberikan respon positif dan ada juga yang memberikan respon negatif. Pengertian metode mengajar guru akan dijabarkan oleh beberapa ahli.

Menurut Ismail SM (2008: 31), “sebagai seorang pendidik, guru diharapkan bekerja secara professional, mengajar secara sistematis dan berdasarkan prinsip didaktik metodik yang berdaya guna dan berhasil guna (efektif dan efisien), artinya guru dapat merencanakan sistem pembelajaran secara sistematis dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran aktif”. Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa keberhasilan belajar mengajar di kelas selain faktor dari dalam diri siswa sendiri juga dipengaruhi oleh faktor dari luar yaitu metode mengajar guru. Semakin bervariasi

metode mengajar seorang guru tentu semakin mudah siswa memahami materi yang diterimanya sehingga menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik.

Salah satu pengertian metode atau cara mengajar dikemukakan oleh Hamzah B. Uno (2011: 2), bahwa “metode atau cara mengajar adalah cara yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran”. Guru adalah fasilitator bagi siswa untuk belajar di dalam maupun di luar kelas. Seorang guru harus pandai memilih metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Setiap metode mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing, guru harus pandai memilih dan menggabungkan dua atau lebih metode mengajar agar tujuan pembelajaran tersampaikan dengan baik.

Metode mengajar dirancang sebaik mungkin sesuai dengan materi pelajaran sebelum proses belajar mengajar berlangsung. Wina Sanjaya (2011: 126), mengemukakan bahwa “metode atau cara mengajar adalah upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal”. Sebelum guru menyampaikan materi pelajaran, terlebih dahulu guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berisi tentang tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Hal ini dikuatkan oleh Tardif dalam Muhibbin Syah (2008: 201),

bahwa “metode atau cara mengajar adalah cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan kependidikan, khususnya penyajian materi kepada siswa”. Setiap guru harus menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran secara lengkap dan sistematis agar materi tersampaikan secara runtut dan sesuai dengan silabus.

Dari beberapa penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa metode mengajar guru adalah upaya mengimplementasikan rencana dalam melaksanakan kegiatan pendidikan berupa penyajian materi pelajaran kepada siswa dengan menggunakan cara tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah disusun secara optimal.

### **c. Jenis-jenis Metode Mengajar**

Dalam praktek sehari-hari banyak sekali metode-metode yang digunakan oleh guru pada saat mengajar. Namun demikian setiap metode memiliki keuntungan dan kelemahan masing-masing, oleh karena itu dalam penerapannya guru bisa mengkombinasikan dua atau lebih metode mengajar tersebut. Menurut Nana Sudjana (2005: 76-91), metode-metode mengajar yang sampai saat ini masih banyak digunakan yaitu:

#### **1) Metode Ceramah**

Ceramah merupakan penuturan bahan pelajaran secara lisan. Metode ini tidak senantiasa jelek bila penggunaannya betul-betul disiapkan dengan baik,



didukung dengan alat dan media, serta memperhatikan batas-batas kemungkinan penggunaannya.

2) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab yaitu metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two way traffic* sebab pada saat yang sama terjadi interaksi antara guru dengan siswa.

3) Metode Diskusi

Dalam diskusi pada dasarnya ialah menukarkan informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti. Diskusi berbeda dengan debat, karena debat adalah perang mulut, beradu argument untuk memenangkan argumennya sendiri.

4) Metode Tugas Belajar Dan Resitasi

Tugas dan resitasi tidak sama dengan pekerjaan rumah, tetapi jauh lebih luas dari itu. Tugas bisa dilaksanakan di rumah, di sekolah, di perpustakaan, dan tempat lain. Tugas dan resitasi merangsang anak untuk aktif belajar baik secara individu maupun secara kelompok.

5) Metode Kerja Kelompok

Siswa dalam satu kelas dipandang sebagai satu kesatuan (kelompok) tersendiri maupun dibagi atas kelompok-kelompok kecil (sub-sub kelompok).

6) Metode Demonstrasi Dan Eksperimen

Metode ini sangat efektif digunakan karena membantu para siswa mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan data yang benar.

7) Metode Sosiodrama (*Role-Playing*)

Metode sosiodrama dapat dikatakan sama artinya, dan dalam pemakaiannya sering disiliahgantikan. Sosiodrama pada dasarnya mendramatisasikan tingkah laku dalam hubungan dengan masalah sosial.

8) Metode *Problem Solving*

Bukan hanya metode mengajar tetapi juga merupakan suatu metode berpikir, sebab dalam *problem solving* dapat menggunakan metode-metode lainnya dimulai dengan mencari data sampai dengan menarik kesimpulan.

9) Metode Sistem Regu (*Team Teaching*)

Dua orang guru atau lebih bekerja sama mengajar sebuah kelompok siswa. Jadi satu kelas dihadapi oleh beberapa guru.

#### 10) Metode Latihan (*Drill*)

Pada umumnya digunakan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari.

#### 11) Metode Karyawisata (*Field-Trip*)

Karyawisata dalam arti metode mengajar mempunyai arti tersendiri yang berbeda dengan karyawisata dalam arti umum. Karyawisata di sini berarti kunjungan ke luar kelas dalam rangka belajar.

#### 12) Metode *Resource Person* (manusia sumber)

Pembelajaran tidak diberikan oleh guru, akan tetapi pelajaran tersebut diberikan dari orang luar. Orang luar ini diharapkan memiliki keahlian khusus, misalnya Petugas Penyuluhan Lapangan (PPL), Pertanian, diminta untuk memberikan penjelasan tentang Panca Usaha Tani di depan kelas.

#### 13) Metode Survei Masyarakat

Cara untuk memperoleh informasi atau keterangan dari sejumlah unit tertentu dengan jalan observasi dan komunikasi langsung. Untuk mempelajari masalah-masalah sosial atau masalah yang terjadi pada masyarakat dapat digunakan observasi dan wawancara.

#### 14) Metode Simulasi

Metode simulasi digunakan sebagai cara untuk menjelaskan sesuatu (bahan pelajaran) melalui perbuatan yang bersifat pura-pura atau melalui proses tingkah laku imitasi, atau bermain peran mengenai suatu tingkah laku yang dilakukan seolah-olah dalam keadaan yang sebenarnya.

Pendapat di atas menekankan bahwa berbagai metode dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran di dalam maupun di luar kelas. Proses belajar mengajar yang baik hendaknya menggunakan jenis-jenis metode mengajar secara bergantian sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Setiap metode memiliki kebaikan dan kelemahan masing-masing. Tugas guru ialah memilih berbagai metode mengajar yang tepat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif.

Pendapat di atas didukung oleh Hasibuan dan Meodjiono (2012: 13-31), tentang metode mengajar, yaitu:

##### 1) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah cara menyampaikan bahan pelajaran dengan komunikasi lisan. Metode ceramah ekonomis dan efektif untuk keperluan penyampaian informasi dan pengertian. Kelemahannya adalah bahwa siswa cenderung pasif, pengaturan kesempatan secara

klasikal ditentukan oleh pengajar, kurang cocok untuk pembentukan keterampilan dan sikap, dan cenderung menempatkan pengajar sebagai otoritas terakhir.

## 2) Metode Tanya-Jawab

Dalam proses belajar mengajar, bertanya memegang peranan yang penting, sebab pertanyaan yang tersusun baik dengan teknik pengajuan yang tepat akan: (1) meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar; (2) membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap masalah yang sedang dibicarakan; (3) mengembangkan pola pikir dan belajar aktif siswa, sebab berpikir sendiri itu adalah bertanya; (4) menentukan proses berpikir siswa, sebab pertanyaan yang baik akan membantu siswa agar dapat menentukan jawaban yang baik; (5) memusatkan perhatian siswa terhadap masalah yang sedang dibahas.

## 3) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan kesempatan kepada para siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah.

#### 4) Metode Kerja Kelompok

Kerja kelompok adalah salah satu strategi belajar-mengajar yang memiliki kadar CBSA. Tetapi pelaksanaannya menuntut kondisi serta persiapan yang jauh berbeda dengan format belajar-mengajar yang menggunakan pendekatan ekspositorik.

#### 5) Simulasi

Simulasi adalah tiruan atas perbuatan yang hanya pura-pura saja (dari fakta *simulate* yang artinya pura-pura atau berbuat seolah-olah; dan *simulation* artinya tiruan atau perbuatan yang pura-pura saja).

#### 6) Metode Demonstrasi

Demostrai sebagai metode mengajar adalah bahwa seorang guru atau seorang demonstrator (orang luar yang sengaja diminta), atau seseorang siswa sengaja memperlihatkan kepada seluruh kelas suatu proses, misalnya bekerjanya suatu alat pencuci otomatis, cara membuat kue, dan sebagainya.

Berdasarkan paparan macam-macam metode mengajar di atas dapat dikatakan bahwa pada dasarnya setiap metode mengajar memiliki karakter sendiri-sendiri. Satu metode cocok digunakan untuk menyampaikan suatu pelajaran tetapi belum tentu cocok digunakan untuk menyampaikan pelajaran lain.

Guru perlu menguasai semua jenis metode tetapi juga harus dapat memilih, menilai, dan menentukan metode-metode mana yang paling tepat untuk mengajarkan bahan, mengembangkan kemampuan tertentu. Pembelajaran yang baik yaitu pembelajaran yang menerapkan variasi metode. Nana Syaodih Sukmadinata dan Erliana Syaodih (2012: 168), mengemukakan bahwa metode-metode mengajar atau metode pembelajaran tersebut secara garis besar dapat dibedakan dalam dua kelompok, yaitu:

1) Pembelajaran teori

Pembelajaran teori dibedakan pula antara pembelajaran ekspositori, seperti: ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi; pembelajaran kegiatan kelompok, seperti: diskusi, diskusi panel, kerja kelompok, simulasi, bermain peran, penelitian sederhana, dan pemecahan masalah

2) Pembelajaran praktik

Pembelajaran praktik dapat dibedakan antara pembelajaran praktik di sekolah dan praktik di lingkungan kerja. Pembelajaran praktik berkenaan dengan pengembangan kompetensi vokasional atau keterampilan psikomotor di luar keterampilan intelektual. Sesungguhnya pembelajaran berbuat juga sudah merupakan pembelajaran praktik, tetapi lebih terfokus pada praktik aplikasi dari penguasaan keterampilan intelektual, walaupun aplikasi keterampilan sosial dan fisik-motorik juga terkait.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode-metode mengajar mempunyai ciri khas tersendiri yang mana ciri khas tersebut bisa digunakan sebagai gambaran apakah metode yang digunakan guru pada mata pelajaran tertentu sudah tepat atau belum.

#### d. Prinsip-prinsip Mengajar

Prinsip-prinsip umum yang dijadikan pegangan guru dalam melaksanakan pembelajaran menurut Hamzah B. Uno dkk, (2010: 12), adalah sebagai berikut

- 1) Mengajar harus berdasarkan pengalaman yang sudah dimiliki siswa.

Tingkat kemampuan/pengalaman siswa itu berbeda-beda antara siswa yang satu dengan siswa yang lain, maka dari itu seorang guru harus mengetahui tingkat/pengalaman siswa sebelum dia melakukan belajar mengajar.

- 2) Pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan harus bersifat praktis.

Dengan mengaitkan setiap materi pembelajaran dengan situasi kehidupan yang bersifat praktis, dapat memunculkan arti materi pembelajaran tersebut bagi diri siswa sendiri.

- 3) Mengajar harus memperhatikan perbedaan individual setiap siswa.

Setiap individu mempunyai kemampuan potensial yang berbeda-beda antara satu siswa dengan siswa yang lain. Apa yang dapat dipelajari seseorang secara cepat, mungkin tidak dapat dilakukan oleh orang lain dengan cara yang sama. Oleh karena itu, mengajar harus memperhatikan perbedaan tingkat kemampuan masing-masing siswa.

- 4) Kesiapan (*readiness*) dalam belajar sangat penting dijadikan landasan dalam mengajar.

Kesiapan adalah kapasitas (kemampuan potensial) baik bersifat fisik maupun mental untuk melakukan sesuatu perbuatan, khususnya melakukan proses belajar disertai harapan keterampilan yang dimiliki dan latar belakang untuk mengerjakan sesuatu. Jika siswa siap untuk melakukan proses belajar, hasil belajar dapat diperoleh dengan baik, begitu juga sebaliknya.

- 5) Tujuan pengajaran harus diketahui siswa.

Tujuan mengajar merupakan rumusan tentang perubahan perilaku yang akan diperoleh setelah proses belajar mengajar. Agar tujuan pembelajaran mudah diketahui, maka harus dirumuskan secara khusus.

- 6) Mengajar harus mengikuti prinsip psikologi tentang belajar.



Mengajar harus mempersiapkan materi pembelajaran yang bersifat gradual, yaitu dari sederhana kepada yang kompleks (rumit), konkrit kepada yang abstrak, umum (general) kepada yang khusus, dari yang sudah diketahui kepada yang tidak diketahui (konsep yang bersifat abstrak), individu kepada deduksi atau sebaliknya.

Seorang guru harus memperhatikan metode atau cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran yang diberikan kepada siswa. Metode atau cara mengajar tidak hanya asal-asalan saja tetapi harus memperhatikan komponen-komponen yang mendukung keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Menurut Nana Sudjana (2005: 58), “cara mengajar memberikan efek instruksional pada siswa terutama yang berkaitan dengan pembangkitan motivasi siswa ditentukan oleh beberapa komponen”.

Nana Sudjana (2005: 72), menguraikan komponen-komponen untuk membangkitkan motivasi siswa yaitu sebagai berikut:

- 1) Komponen cara menyajikan bahan pengajaran, yang meliputi ruang lingkupnya, kesesuaian dengan tujuan, tingkat kesulitan bahan, kemudahan memperoleh dan mempelajarinya, daya gunanya bagi siswa, keterlaksanaan sesuai dengan waktu yang tersedia, sumber-sumber untuk mempelajarinya, kesinambungan bahan, relevansi bahan dengan kebutuhan siswa, prasarat mempelajarinya.
- 2) Komponen siswa yang meliputi: kemampuan prasyarat minat dan perhatian, motivasi sikap, cara belajar, kebiasaan belajar, kesulitan belajar, fasilitas belajar yang dimiliki, hubungan sosial dengan teman sekelas, masalah belajar yang dihadapi, karakteristik dan kepribadian, kebutuhan belajar, identitas siswa dan keluarganya yang erat kaitannya dengan pendidikan di sekolah.
- 3) Komponen guru yang meliputi: penguasaan mata pelajaran, keterampilan mengajar, sikap keguruan, pengalaman mengajar, metode mengajar, kemauan mengembangkan profesinya, keterampilan berkomunikasi, kepribadian, kemampuan dan kemauan memberikan

bantuan dan bimbingan kepada siswa, hubungan dengan siswa ataupun dengan sesama pengajar, penampilan dirinya, serta penampilan lain yang diperlukan oleh seorang pengajar.

- 4) Komponen alat dan sumber belajar meliputi: jenis alat dan jumlahnya, daya guna, kemudian pengadaannya, kelengkapannya, manfaat bagi siswa dan guru serta cara menggunakannya. Dalam alat dan sumber belajar ini termasuk dalam alat peraga, buku sumber, laboratorium dan perlengkapan belajar lainnya.
- 5) Komponen penilaian yang meliputi: jenis alat penilaian yang digunakan, isi dan rumusan pertanyaan, pemeriksaan dan interpretasinya, sistem penilaian yang digunakan, pelaksanaan penilaian, tindak lanjut hasil penilaian, pemanfaatan hasil penilaian, tingkat kesulitan sosial, validitas dan reliabilitas soal penelitian, daya pembeda, frekuensi penilaian dan perencanaan penilaian.
- 6) Komponen ruang lingkup dan tujuan kegiatan belajar mengajar, hal mana yang di dalamnya terkandung rumusan tujuan, tingkat kesulitan pencapaian tujuan, kesesuaian dengan kemampuan siswa, jumlah dan waktu yang tersedia untuk dicapainya, kesesuaiannya dengan kurikulum yang berlaku, keterlaksanaannya dalam pengajaran.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip mengajar merupakan segala pedoman guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran mulai dari penyusunan tujuan pembelajaran, membuat materi yang akan diajarkan, metode yang akan digunakan dalam pembelajaran, penyampaian saat proses pembelajaran berlangsung, media yang digunakan, penilaian dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, serta penampilan dan sikap kepribadian guru.

**e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Mengajar Guru**

Menurut Winarno Surakhmad dalam Syaiful Bhari Djamarah dan Aswan Zain (2013: 78), dapat dijelaskan bahwa penilaian dan penentuan metode mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

**1) Melibatkan Anak Didik**

Perbedaan individual anak didik terletak pada aspek biologis, intelektual dan psikologis mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode yang sebaiknya digunakan oleh guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dalam waktu yang relatif lama demi mencapai tujuan pengajaran yang telah ditentukan. Dengan demikian, kematangan anak didik yang bervariasi mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar.

**2) Tujuan**

Proses belajar mengajar dan pemilihan metode mengajar yang digunakan disesuaikan dengan kemampuan para anak didik. Metode yang dipilih harus sejalan dengan taraf kemampuan anak didik. Bisa diartikan bahwa metode yang harus tunduk dan mendukung pada tujuan, bukan sebaliknya.

### 3) Situasi

Situasi kegiatan belajar mengajar yang guru ciptakan tidak selamanya sama dari hari ke hari. Pada suatu waktu guru ingin menciptakan situasi belajar mengajar di alam terbuka, yaitu di luar ruang kelas. Guru dalam hal ini tentu memilih metode mengajar yang sesuai dengan situasi yang diciptakan itu. Akan tetapi di lain kesempatan guru merasa cukup melaksanakan pembelajaran di dalam kelas saja sehingga guru juga menyesuaikan metode yang digunakan. Dengan demikian, situasi yang diciptakan guru mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar.

### 4) Fasilitas

Fasilitas merupakan hal yang mempengaruhi dan penentuan metode mengajar. Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah.

### 5) Guru

Setiap guru mempunyai kepribadian yang berbeda. Kepribadian, latar belakang pendidikan, dan pengalaman mengajar adalah permasalahan intern yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar.

Menurut Wina Sanjaya (2011: 18), ada beberapa kemampuan guru yang berhubungan dengan kompetensi yang dimiliki guru antara lain:

- 1) Kemampuan dalam penguasaan materi yang sesuai dengan bidang studi yang diajarkan.
- 2) Kemampuan dalam mengaplikasikan berbagai metodologi dan strategi pembelajaran.
- 3) Kemampuan merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar.
- 4) Kemampuan berinteraksi secara efektif dengan siswa.

Dari pendapat Wina Sanjaya di atas dapat ditegaskan kembali bahwa seorang guru bisa dikatakan kompeten apabila memiliki kemampuan-kemampuan untuk mencerdaskan peserta didik, adapun kemampuan-kemampuan tersebut yaitu kesesuaian materi dengan bidang studi yang diajarkan, kemampuan mengaplikasikan metode dan strategi pembelajaran, membuat dan memanfaatkan sumber belajar yang ada, dan kemampuan berinteraksi dengan siswa secara efektif.

Mengacu pada faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode mengajar guru menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2013: 78-81), faktor-faktor tersebut kemudian dijadikan sebagai indikator untuk mengukur seberapa baik metode mengajar yang digunakan. Adapun indikator tersebut meliputi anak didik, tujuan, situasi, fasilitas, dan guru. Kelima faktor tersebut dijadikan indikator karena metode mengajar yang digunakan oleh guru tergantung dari karakteristik kelas yang akan diampu. Dengan demikian, sebelum

memutuskan untuk menggunakan beberapa metode mengajar, seorang guru harus dapat menilai karakteristik anak didik, tujuan pembelajaran yang akan dicapai, dapat mengkondisikan situasi selama belajar mengajar, memanfaatkan fasilitas yang disediakan di sekolah, dan seorang guru harus dapat mengetahui kemampuan dirinya agar dapat menyampaikan materi dengan baik kepada siswa.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian terdahulu yang dirasa relevan dengan penelitian ini dan dapat dijadikan dasar dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hanna Nurul Wienangsih (2013) dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP N 1 Minggir Semester Ganjil Tahun Ajaran 2012/2013”. Pada penelitian ini sampel berjumlah 133 siswa dari total populasi 251 siswa kelas VIII SMP N 1 Minggir Semester Ganjil Tahun Ajaran 2012/2013 dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji validitas menggunakan *korelasi product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, linieritas, dan multikolinieritas. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linier sederhana dan ganda. Penelitian yang relevan ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel

pergaulan teman sebaya dan prestasi belajar. Ada pula perbedaannya, yaitu terletak pada variabel bebas lain yang diteliti oleh Hanna Nurul Wienangsih adalah gaya belajar, sedangkan dalam penelitian ini adalah metode mengajar guru. Perbedaan dalam penelitian ini juga terletak pada jumlah responden, jumlah responden dalam penelitian Hanna Nurul Wienangsih berjumlah 133 siswa dari total populasi 251 siswa kelas VIII SMP N 1 Minggir Semester Ganjil Tahun Ajaran 2012/2013, sedangkan penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian populasi yang berjumlah 49 siswa kelas IX Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Pelajaran 2015/2016.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Wisa Witri (2014) dengan judul “Pengaruh Perhatian Siswa dan Cara Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Dasar Kejuruan Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan”. Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto* dengan populasi berjumlah 55 siswa kelas X Dasar Kejuruan Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Uji validitas menggunakan *korelasi product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji linieritas dan multikolinieritas. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linier sederhana, regresi linier ganda, dan sumbangan efektif. Penelitian yang relevan ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel metode mengajar guru dan prestasi belajar. Ada pula perbedaannya, yaitu terletak pada variabel bebas lain

yang diteliti oleh Wisa Witri adalah perhatian siswa, sedangkan dalam penelitian ini adalah pergaulan teman sebaya. Perbedaan dalam penelitian ini juga terletak pada populasi penelitian yang dilakukan oleh Wisa Witri berjumlah 55 siswa kelas X Dasar Kejuruan Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan sedangkan penelitian yang dilakukan populasi yang berjumlah 49 siswa kelas IX Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel.



### C. Kerangka Pikir

Pengaruh dari kedua variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa

Pergaulan teman sebaya merupakan tempat siswa bergaul dan belajar. Mereka lebih dekat dengan teman sebayanya daripada dengan orang tuanya. Dengan demikian, anak cenderung mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh teman-teman yang dianggap sesuai dengan keinginannya. Pergaulan teman sebaya di sekolah memberikan pengaruh kepada perkembangan pemikiran siswa, pengaruh yang diberikan oleh pergaulan tersebut bersifat tidak sengaja namun sangat berpengaruh dalam perkembangan siswa. Hal ini bisa terjadi karena di usia remaja, siswa lebih sering bersama dengan teman sebayanya dibandingkan dengan keluarga di rumah. Dalam hal ini selain belajar dan bermain dengan teman sebaya, siswa juga dalam tahap pencarian jati diri. Jadi pergaulan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

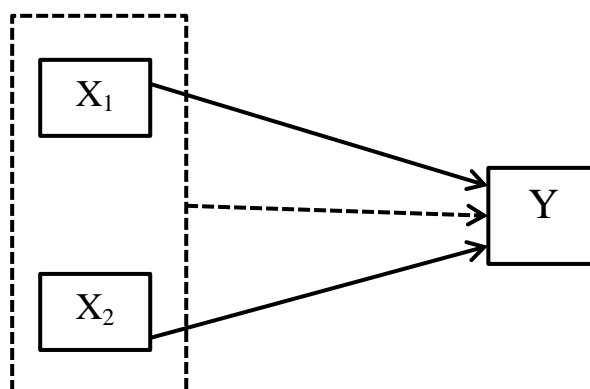
#### 2. Pengaruh Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa

Metode mengajar guru adalah cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung agar tercapai tujuan belajar secara optimal. Metode mengajar merupakan cara bagaimana guru menyampaikan materi agar siswa paham dan tidak bosan pada pembelajaran. Metode mengajar guru yang bervariasi membuat siswa merasa tertarik untuk mempelajari materi

dan meningkatkan perhatian siswa yang berkaitan dengan aspek belajar dan mendorong siswa untuk belajar agar prestasi belajar meningkat.

### 3. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya dan Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa

Siswa yang pandai memilih teman bergaul pasti akan memperoleh dampak yang baik terutama dalam hal prestasi karena siswa tersebut bisa memilah antara perilaku yang mendukung prestasi dan perilaku yang menurunkan prestasi. Siswa yang mengikuti aktifitas belajar yang baik dan didukung oleh variasi metode mengajar guru yang menyenangkan maka siswa tidak merasa bosan dan cenderung antusias dalam menerima materi pelajaran, sehingga prestasi yang diperoleh juga meningkat.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

$X_1$	: Pergaulan Teman Sebaya
$X_2$	: Metode Mengajar Guru
$Y$	: Prestasi Belajar
$\longrightarrow$	: Pengaruh $X_1$ terhadap $Y$
$\longrightarrow$	: Pengaruh $X_2$ terhadap $Y$
$- - - \longrightarrow$	: Pengaruh $X_1$ dan $X_2$ secara bersama-sama terhadap $Y$

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir di atas, dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pergaulan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Metode mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pergaulan Teman Sebaya dan Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* merupakan model penelitian yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan, dengan kata lain *ex-post facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi. Pendekatan yang digunakan dalam analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena informasi atau data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas yaitu pergaulan teman sebaya dan metode mengajar guru terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Tempel yang beralamat di Sanggrahan, Mororejo, Tempel, Sleman pada bulan Agustus 2016.

##### **C. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

###### **1. Variabel bebas (*independent*)**

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus atau variabel yang memberi pengaruh terhadap hasil. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pergaulan teman sebaya ( $X_1$ ) dan metode mengajar guru ( $X_2$ ).

## 2. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa (Y).

### **D. Definisi Operasional Variabel**

#### 1. Pergaulan Teman Sebaya ( $X_1$ )

Pergaulan teman sebaya adalah suatu interaksi antara siswa yang satu dengan siswa lain yang diidentifikasi dalam usianya, jenis kelamin, tingkatan (sebagai anak dan sebagai siswa), pendidikan relatif sama dan melihat dunia dalam pandangan yang sama dimana hubungan tersebut dapat terjalin dengan erat. Agar hubungan dengan teman sebaya tetap terjalin dengan baik, antar anggota teman bermain sebaiknya dapat mengontrol diri. Adapun indikator pergaulan teman sebaya yaitu kognisi sosial dan emosi. Kognisi sosial dijabarkan kedalam dua aspek dalam menjalin relasi dengan teman sebaya yaitu hubungan sosial remaja dan cara bertukar informasi. Sedangkan emosi dibagi menjadi dua yaitu emosi positif dan emosi negatif.

#### 2. Metode Mengajar Guru ( $X_2$ )

Metode mengajar guru adalah usaha mengimplementasikan rencana dalam melaksanakan kegiatan mengajar berupa penyajian materi pelajaran kepada siswa dengan menggunakan cara tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah disusun secara optimal. Adapun indikator metode

mengajar guru dalam penelitian ini yaitu melibatkan anak didik, tujuan, situasi, fasilitas, dan guru.

### 3. Prestasi Belajar siswa (Y)

Prestasi belajar didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan atau taraf kemampuan yang dicapai siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil studi yang dicapai selama mengikuti pelajaran pada periode tertentu. Indikator prestasi belajar dalam penelitian ini menggunakan hasil belajar mata pelajaran kejuruan pada nilai Ulangan Kenaikan Kelas (UKK) sebanyak 7 mata pelajaran yaitu: mengelola dana kas kecil, mengelola sistem kearsipan, mengatur pertemuan, menangani surat/dokumen kantor, membuat dokumen, memproses perjalanan bisnis, dan mengoperasikan aplikasi presentasi pada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016.

### **E. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran. Akan tetapi variabel terikat (Y) yang digunakan berupa dokumentasi hasil belajar Nilai Ulangan Kenaikan Kelas Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016 ketika siswa tersebut berada di kelas XI dengan nama responden dan jumlah yang sama yaitu sebanyak 49 siswa. Seluruh siswa dijadikan sebagai subjek penelitian sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan akan sangat menentukan baik buruknya hasil penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan reliabel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat peristiwa yang telah terjadi sebelumnya. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa Nilai Ulangan Umum Kenaikan Kelas siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Tahun Pelajaran 2015/2016 yang sekaligus digunakan sebagai hasil dari variabel prestasi belajar (Y), dan rekapitulasi presensi kehadiran siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Tahun Pelajaran 2015/2016.

### **2. Angket**

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan beberapa pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan pengalaman responden. Angket dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan item tertutup, maksudnya peneliti menyediakan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih alternatif jawaban yang ada. Angket diberikan kepada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran untuk memperoleh data mengenai pergaulan dengan teman sebaya dan metode mengajar guru khususnya untuk mata pelajaran kejuruan (mengelola dana kas kecil, mengelola sistem kearsipan,

mengatur pertemuan, menangani surat/dokumen kantor, membuat dokumen, memproses perjalanan bisnis, dan mengoperasikan aplikasi presentasi).

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipergunakan peneliti untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian ini antara lain:

### 1. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dalam bentuk gambar, arsip, maupun buku yang mempunyai sifat mendukung dalam menulis skripsi. Kisi-kisi dokumentasi dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Kisi-kisi dokumentasi

No	Indikator
1	Nilai Ulangan Umum Kenaikan Kelas siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Tahun Pelajaran 2015/2016
2	Rekapitulasi Presensi Kehadiran Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Tahun Pelajaran 2015/2016

### 2. Angket

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data tentang pengaruh pergaulan teman sebaya di sekolah dan metode mengajar guru Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup dengan menggunakan skala pengukuran skala *likert* dengan bentuk *checklist* (✓). Responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pengalaman responden.



Skala *Likert* yang digunakan untuk penelitian ini berdimensi empat dengan rentang nilai 1 sampai 4. Pernyataan yang disusun sebagai instrumen berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif. Skor setiap alternatif jawaban positif dan negatif disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Skor Penilaian Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-Kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Di bawah ini *kisi-kisi* pengembangan instrumen masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

a. Instrumen Pergaulan Teman Sebaya

Variabel pergaulan teman sebaya dijabarkan ke dalam 5 indikator dan dituangkan menjadi 24 butir pernyataan. Adapun *kisi-kisi* instrumen pergaulan teman sebaya dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Pergaulan Teman Sebaya

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Pergaulan Teman Sebaya	1. Kognisi Sosial		
	a. Hubungan Sosial Remaja	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
	b. Cara Bertukar Informasi	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	7
	2. Emosi		
	a. Emosi Negatif	15*, 16*, 17*, 18*	4
	b. Emosi Positif	19, 20, 21, 22, 23, 24	6
Jumlah			24

\*Pernyataan Negatif

b. Instrumen Metode Mengajar Guru

Variabel metode mengajar guru dijabarkan ke dalam 5 indikator kemudian dituangkan menjadi 25 butir pernyataan. Adapun kisi-kisi instrumen metode mengajar guru dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Metode Mengajar Guru

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Metode Mengajar Guru	1. Melibatkan Anak Didik	1, 2, 3, 4, 5	5
	2. Tujuan	6, 7, 8*, 9, 10	5
	3. Situasi	11, 12, 13, 14	4
	4. Fasilitas	15, 16, 17, 18, 19	5
	5. Guru	20, 21, 22, 23*, 24, 25	6
Jumlah			25

\*Pernyataan Negatif

c. Instrumen prestasi belajar siswa

Metode yang digunakan untuk mengambil data variabel terikat prestasi belajar yaitu menggunakan metode dokumentasi. Alat yang digunakan adalah data yang didokumentasikan berupa Nilai Ulangan Umum Kenaikan Kelas Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016 dari tempat penelitian yaitu nilai UKK siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel.

## H. Uji Coba Instrumen

Pengujian instrumen penelitian dilakukan supaya angket dapat digunakan sebagai alat penelitian untuk mengukur validitas dan reliabilitas. Pengujian instrumen dilakukan dengan populasi di SMK Muhammadiyah 2

Moyudan. Subjek untuk uji coba instrumen ini sebanyak 34 siswa kelas XII Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Pelajaran 2016/2017. Pemilihan tersebut dikarenakan SMK Muhammadiyah 2 Moyudan dianggap memiliki karakteristik siswa dan metode mengajar yang hampir sama dengan SMK Muhammadiyah 1 Tempel. SMK Muhammadiyah 1 Tempel dan SMK Muhammadiyah 2 Moyudan merupakan sekolah swasta yang berada di bawah Yayasan Muhammadiyah dan berlokasi di Kabupaten Sleman sehingga bisa diperkirakan mempunyai kultur dan budaya yang hampir sama. Setelah memperoleh data melalui angket, tahap selanjutnya yaitu mengadakan analisis untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen tersebut.

Setelah memperoleh data melalui angket, tahap selanjutnya yaitu melakukan analisis untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen tersebut.

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau sah nya suatu instrumen. Validitas adalah bukti bahwa instrumen, teknik atau proses yang digunakan untuk mengukur sebuah pernyataan benar-benar mengukur pernyataan yang dimaksud. Validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh instrumen penelitian mampu mencerminkan isi sesuai dengan hal dan sifat yang diukur, artinya setiap butir instrumen telah benar-benar menggambarkan keseluruhan isi yang menjadi dasar penyusunan instrumen. Dalam penelitian ini, rumus

yang digunakan untuk menguji validitas instrumen yaitu korelasi *Product Moment* dengan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*.

Jumlah item pernyataan dalam angket uji coba instrumen untuk variabel pergaulan teman sebaya berjumlah 24 item dan untuk variabel metode mengajar guru berjumlah 25 item. Item pernyataan dalam angket dianalisis dengan menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*.

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid jika jumlah  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan jumlah  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, apabila jumlah  $r_{hitung}$  lebih kecil dari jumlah  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka item yang dimaksud tidak valid. Dengan pedoman tersebut  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,339, apabila  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan 0,339 maka butir tersebut dikatakan valid. Hasil uji coba instrumen yang telah dianalisis menggunakan program *SPSS 20.0 for windows* dapat dirangkum dalam tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	No. Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Pergaulan Teman Sebaya	24	5	4, 7, 10, 15, 16	19
Metode Mengajar Guru	25	4	5, 15, 16, 23	21

Sumber: Data Primer diolah

Item pernyataan yang tidak valid telah dihilangkan dan item pernyataan yang valid menurut peneliti masih cukup mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan, sehingga instrumen tersebut masih layak digunakan. Hasil uji validitas instrumen menunjukkan bahwa angket variabel pergaulan teman sebaya sebanyak 19 item dan angket

variabel metode mengajar guru sebanyak 21 item. Item yang valid tersebut digunakan sebagai pengumpul data penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Instrumen dikatakan mempunyai tingkat reliabilitas memadai jika hasil pengukuran yang dilakukan secara beberapa kali terhadap aspek yang diukur menggunakan instrumen tersebut hasilnya sama atau relatif sama. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsisten tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pernyataan di dalam sebuah angket. Uji reliabilitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*.

Hasil perhitungan reliabilitas (koefisien alpha) berkisar antara 0 sampai dengan 1. Semakin besar nilai koefisien reliabel maka semakin besar pula keandalan instrumen tersebut. Kepastian reliabel dan tidaknya ditentukan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%.

Pada penelitian ini menginterpretasikan hasil uji coba instrument menggunakan pedoman menurut (Sugiyono, 2012: 257) yang terdapat pada tabel 7.

Tabel 7. Pedoman untuk Memberi Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien korelasi atau reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih. Dengan demikian, apabila nilai *alpha* lebih kecil dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel dan sebaliknya apabila nilai *alpha* sama atau lebih besar dari 0,6 berarti reliabel.

Hasil uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for windows* menunjukkan kesimpulan bahwa instrumen variabel pergaulan teman sebaya dan variabel metode mengajar guru dapat dikatakan reliabel. Hasil perhitungan reliabilitas masing-masing instrumen dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien <i>Alpha</i>	Tingkat Hubungan
Pergaulan Teman Sebaya	0,709	Kuat
Metode Mengajar Guru	0,783	Kuat

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada tabel 8 dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel pergaulan teman sebaya dan metode mengajar guru memiliki reliabilitas dengan tingkat hubungan yang kuat yaitu masing-masing sebesar 0,709 dan 0,783, sehingga kedua instrumen tersebut dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

## I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian untuk memperoleh suatu kesimpulan. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu dengan menganalisis deskriptif data, uji

hipotesis, dan uji prasyarat analisis. Adapun beberapa analisis dan tindakan pengujian yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif data yang dimaksud meliputi: *mean* (M), *median* (Me), *Modus* (Mo), *standar deviasi* (SD), tabel distribusi frekuensi, histogram dari frekuensi variabel penelitian, serta tabel dan *pie chart* dari kategori kecenderungan masing-masing variabel penelitian.

a. *Mean* (M) merupakan nilai rata-rata yang dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi total nilai tersebut dengan banyaknya populasi. *Median* (Me) merupakan suatu bilangan pada distribusi yang menjadi batas tengah suatu distribusi nilai. *Modus* (Mo) merupakan nilai yang memiliki frekuensi terbanyak dalam seperangkat data, *Standar Deviasi* merupakan hasil perhitungan dari akar varians. Pengelolaan data dilakukan menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*.

b. Tabel distribusi frekuensi

1) Menentukan jumlah kelas interval menggunakan rumus *Sturges*

*Rule*, yaitu:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

2) Menghitung rentang data

Rentang kelas = skor maksimum – skor minimum

3) Menghitung panjang kelas

Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas interval

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Tabel Kecenderungan Variabel

Penentuan kecenderungan variabel berdasarkan pengelompokan atas 3 rangking yang ditunjukkan pada tabel 9.

Tabel 9. Kriteria Penilaian Komponen

No.	Skor	Kategori
1	$X < (Mi - 1,0 SDi)$	rendah
2	$(Mi - 1,0 SDi) \leq X < (Mi + 1,0 SDi)$	sedang
3	$X \geq (Mi + 1,0 SDi)$	tinggi

Keterangan:

Mi = *Mean* ideal

SDi = Standar deviasi ideal

X = Skor

e. Diagram Lingkaran (*Pie Chart*)

*Pie Chart* dibuat berdasarkan data yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Harga  $F_{hitung}$  kemudian dikonsultasikan dengan harga  $F_{tabel}$  dengan taraf kesalahan 5%. Apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka hubungan antara variabel terikat dinyatakan linier, sebaliknya apabila  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka regresi dinyatakan tidak



linier. Uji linieritas dilakukan dengan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas. Untuk mencari hubungan tersebut dengan cara melihat nilai *tolerance* ( $\alpha$ ) dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran tersebut menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Jadi, nilai *tolerance* yang tinggi sama dengan nilai VIF ( $VIF = 1/tolerance$ ). Nilai yang digunakan untuk membuktikan tidak adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance*  $> 0,10$  atau sama dengan nilai VIF 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Akan tetapi, apabila nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan nilai VIF lebih besar 10 maka terjadi adanya multikolinieritas sehingga analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Perhitungan uji multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*.

### **3. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel dalam penelitian. Terdapat 3 (tiga) variabel utama dalam penelitian ini, sehingga penelitian menguji hipotesis sebanyak tiga kali. Pengujian hipotesis pertama dan kedua digunakan untuk mengetahui hubungan

masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana, sedangkan pengujian hipotesis ketiga digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat dengan menggunakan teknik analisis regresi ganda.

#### **a. Analisis Regresi Sederhana**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa KKAP (hipotesis 1), Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa KKAP (Hipotesis 2). Adapun langkah-langkah analisis regresi sederhana yaitu:

- 1) Membuat garis regresi linier sederhana

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = prestasi belajar siswa administrasi perkantoran  
 X = pergaulan teman sebaya/metode mengajar guru  
 a = koefisien masing-masing variabel  
 K = bilangan konstan

- 2) Mencari korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$  dengan Y menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*.
- 3) Langkah selanjutnya menguji signifikansi antar variabel dengan uji t menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*.

Hasil analisis regresi sederhana dapat dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dan taraf signifikansinya 0,05. Apabila  $t_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar  $t_{tabel}$ , maka

pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan, sebaliknya apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

#### **b. Analisis Regresi Ganda**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Pergaulan Teman Sebaya dan Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran. Adapun langkah-langkah untuk melakukan analisis regresi ganda yaitu:

$$1) \quad Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

Y = prestasi belajar siswa administrasi perkantoran  
 $X_1, X_2$  = pergaulan teman sebaya, metode mengajar guru  
 $a_1, a_2$  = koefisien pergaulan teman sebaya,  
 koefisien metode mengajar guru  
 K = bilangan konstan

- 2) Mencari koefisien determinasi antara variabel Y dengan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*.
- 3) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*.

Uji F untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antar variabel. Apabila  $F_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dari pengaruh antar variabel, maka hipotesis diterima. Apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak.

4) Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

dengan menggunakan rumus:

a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan Relatif adalah prosentase perbandingan yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas lainnya.

$$\text{Prediktor } X_1 = SR\% = \frac{a_1 \Sigma X_1 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$\text{Prediktor } X_2 = SR\% = \frac{a_2 \Sigma X_2 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR	= sumbangan relatif prediktor
$a_1$	= koefisien prediktor $X_1$
$a_2$	= koefisien prediktor $X_2$
$\Sigma X_1 Y$	= jumlah prediktor antara $X_1$ dengan Y
$\Sigma X_2 Y$	= jumlah prediktor antara $X_2$ dengan Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan Efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi sederhana.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Prediktor } X_1 = SE\%X_2 = SR\% X_2 \times R^2$$

$$\text{Prediktor } X_2 = SE\%X_1 = SR\% X_1 \times R^2$$

Keterangan:

$SE\%X_1$	= sumbangan efektif $X_1$
$SE\%X_2$	= sumbangan efektif $X_2$
$SR\% X_1$	= sumbangan relatif $X_1$
$SR\% X_2$	= sumbangan relatif $X_2$
$R^2$	= koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum SMK Muhammadiyah 1 Tempel**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Tempel berlokasi di Desa Sanggrahan, Mororejo, Tempel, Sleman. SMK Muhammadiyah 1 Tempel ini merupakan salah satu Sekolah Kelompok Bisnis Manajemen. SMK Muhammadiyah 1 Tempel mempunyai 3 kompetensi keahlian yaitu Administrasi Perkantoran, Akuntansi, dan Tata Busana. Dilihat dari kondisi fisiknya, SMK Muhammadiyah 1 Tempel termasuk salah satu sekolah di Kabupaten Sleman yang mempunyai gedung sekolah yang masih bagus dan letaknya relatif jauh dari kebisingan kota sehingga memberikan suasana kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.

Secara umum SMK Muhammadiyah 1 Tempel masih dalam taraf pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan untuk mempersiapkan *output* yang memiliki kompetensi di bidangnya sesuai dengan visi dan misi SMK Muhammadiyah 1 tempel, yaitu:

#### **VISI:**

Terbentuknya manusia muslim yang cerdas, trampil, berakhlak mulia dan mampu berkompetisi.

**MISI:**

1. Mewujudkan kehidupan islami yang sesuai tuntunan Al-qur'an dan sunnah rasul.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya insani yang cerdas, trampil, produktif, dan mandiri.
3. Menumbuhkan kemampuan siswa yang kritis, sistematis, kreatif dan mampu bekerja sama dengan efektif.

Untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa SMK Muhammadiyah 1 Tempel memiliki beberapa ekstrakurikuler, antara lain: tonti, futsal, bulutangkis, tapak suci, volly, qiroah, drum band, dan hawai. Beberapa ekstrakurikuler tersebut memberikan kontribusi prestasi di bidang akademik maupun non akademik untuk SMK Muhammadiyah 1 Tempel.

**B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 49 siswa kelas XII Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Pelajaran 2016/2017 yang terdiri dari 2 kelas, dengan rincian kelas XII AP 1 berjumlah 26 siswa dan kelas XII AP 2 berjumlah 23 siswa, data hasil penelitian ini terdiri dari satu variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa (Y) khususnya untuk mata pelajaran kejuruan dan dua variabel bebas yaitu pergaulan teman sebaya ( $X_1$ ) dan metode mengajar guru ( $X_2$ ).

Deskripsi Hasil yang disajikan dalam penelitian ini yaitu *mean* (M), *median* (Me), *Modus* (Mo), *standar deviasi* (SD), tabel distribusi frekuensi,

histogram dari frekuensi variabel penelitian, serta tabel dan *pie chart* dari kategori kecenderungan masing-masing variabel penelitian.

**a. Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran (KKAP)**

Data variabel prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran (KKAP) diperoleh melalui dokumentasi berupa rata-rata nilai Ulangan Umum Kenaikan Kelas semester genap kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 49 siswa. Adapun nilai rata-rata tersebut berasal dari 7 mata pelajaran kejuruan yaitu: mengelola dana kas kecil, mengelola sistem kearsipan, mengatur pertemuan, menangani surat/dokumen kantor, membuat dokumen, memproses perjalanan bisnis, dan mengoperasikan aplikasi presentasi. Setelah dilakukan perhitungan, nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu sebesar 85 dan nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu sebesar 61. Selanjutnya, dilakukan analisis dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows* dan diperoleh nilai *Mean* (M) sebesar 74,82; *Median* (Me) sebesar 74; *Modus* (Mo) sebesar 74 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 5,826.

Selanjutnya yaitu menyusun distribusi frekuensi tabel variabel prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran (KKAP) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log 49$$

$$k = 1 + 3,3 (1,69)$$

$$k = 6,577 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

2) Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = 85 - 61$$

$$= 24$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = 24 : 7$$

$$= 3,4 \text{ dibulatkan menjadi } 4.$$

Adapun distribusi frekuensi variabel prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran (KKAP) dapat dilihat pada tabel 10.

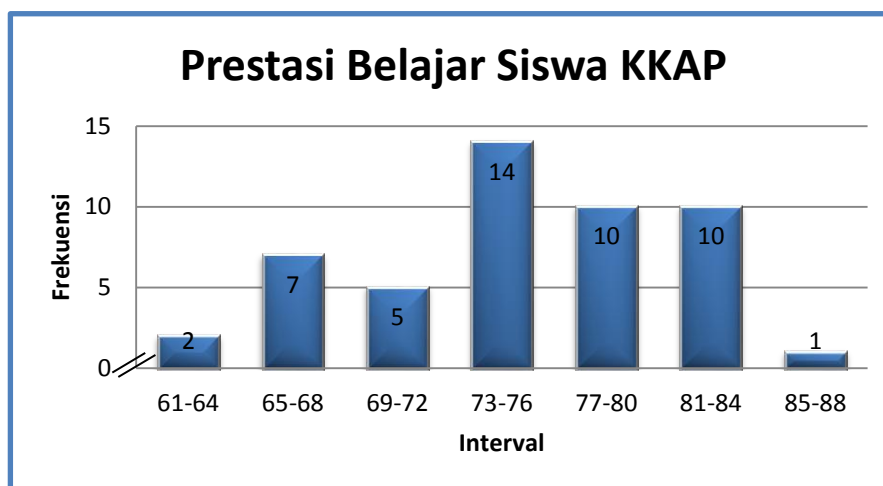
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Siswa KKAP

No.	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	61 – 64	2	4,09
2.	65 – 68	7	14,29
3.	69 – 72	5	10,2
4.	73 – 76	14	28,58
5.	77 – 80	10	20,4
6.	81 – 84	10	20,4
7.	85 – 88	1	2,04
Jumlah		49	100

Sumber: Data Primer diolah



Berdasarkan tabel 10 distribusi frekuensi variabel prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran (KKAP) dapat dilihat dalam gambar 2 histogram.



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran (KKAP)

Identifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran (KKAP) dalam penelitian ini menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai dengan aturan yang diberikan di sekolah, apabila nilai belajarnya  $\geq 75$  maka siswa tersebut dikatakan tuntas dan sebaliknya apabila nilai belajarnya  $< 75$  maka siswa tersebut dikategorikan belum tuntas. Berdasarkan data tersebut, dapat dikategorikan kecenderungan pada tabel 11.

Tabel 11. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Siswa KKAP

No.	Kategori	Frekuensi		Keterangan Kecenderungan
		Absolut	Relatif (%)	
1.	$\geq 75$	23	46,94%	Tuntas
2.	$< 75$	26	53,06%	Belum Tuntas
Total		49	100%	

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 11 kategori kecenderungan prestasi belajar siswa KKAP dapat diketahui sebanyak 23 siswa (46,94%) pada kategori tuntas dan sebanyak 26 siswa (53,06%) pada kategori belum tuntas.

Kecenderungan variabel prestasi belajar siswa KKAP dapat dilihat pada gambar 3 *Pie Chart*.



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Administrasi Perkantoran (KKAP)

Berdasarkan gambar 3 *Pie Chart* variabel prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Prestasi Belajar Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran cenderung pada kategori belum tuntas.

## b. Pergaulan Teman Sebaya

Data variabel pergaulan teman sebaya diperoleh melalui angket yang terdiri dari 19 item pernyataan dengan jumlah responden 49 siswa. Tersedia 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1, diharapkan diperoleh skor tertinggi sebesar 76 dan skor terendah 19. Hasil dianalisis menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows* diperoleh nilai *Mean* (M) sebesar 51,76; *Median* (Me) sebesar 53; *Modus* (Mo) sebesar 53 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 7,846.

Selanjutnya yaitu menyusun distribusi frekuensi tabel variabel pergaulan teman sebaya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1) Menentukan jumlah kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log 49$$

$$k = 1 + 3,3 (1,69)$$

$$k = 6,577 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

### 2) Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = 68 - 36$$

$$= 32$$

### 3) Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = 32 : 7$$

$$= 4,57 \text{ dibulatkan menjadi } 5.$$

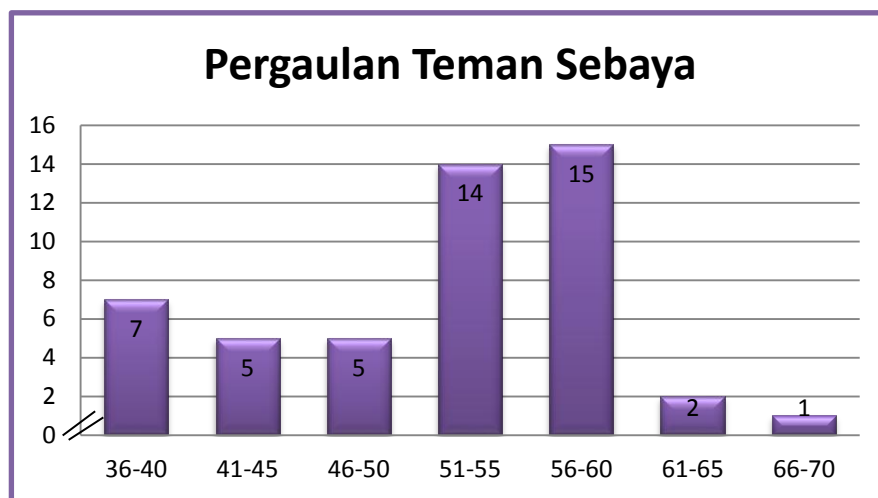
Adapun distribusi frekuensi variabel pergaulan teman sebaya dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Pergaulan Teman Sebaya

No.	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	36 – 40	7	14,29
2.	41 – 45	5	10,2
3.	46 – 50	5	10,2
4.	51 – 55	14	28,58
5.	56 – 60	15	30,61
6.	61 – 65	2	4,08
7.	66 – 70	1	2,04
Jumlah		49	100

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 12 distribusi frekuensi variabel pergaulan teman sebaya dapat dilihat dalam gambar 4 histogram.



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pergaulan Teman Sebaya

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel pergaulan teman sebaya untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subyek penelitian sebagai kriteria perbandingan.

Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

a) Kelompok rendah

siswa yang mempunyai skor  $X < (Mi - 1,0 SDi)$

b) Kelompok sedang

siswa yang mempunyai skor  $(Mi - 1,0 SDi) \leq X < (Mi + 1,0 SDi)$

c) Kelompok tinggi

siswa yang mempunyai skor  $X \geq (Mi + 1,0 SDi)$

Sedangkan harga Mean Ideal ( $Mi$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SDi$ ) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

Jumlah butir = 19

Penskoran = 1 sampai 4

Skor *min* =  $19 \times 1 = 19$

Skor *max* =  $19 \times 4 = 76$

$Mi = 1/2 (Skor\ max + Skor\ min)$

=  $1/2 (76 + 19)$

= 47,5 dibulatkan menjadi 48

$SDi = 1/6 (Skor\ max - Skor\ min)$

=  $1/6 (76 - 19)$

= 9,5 dibulatkan menjadi 10

Dari perhitungan di atas variabel pergaulan teman sebaya dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Kelompok rendah =  $X < (Mi - 1,0 SDi)$

$$= X < (48 - 10)$$

$$= X < 38$$

Kelompok sedang =  $(Mi - 1,0 SDi) \leq X < (Mi + 1,0 SDi)$

$$= (48 - 10) \leq X < (48 + 10)$$

$$= 38 \leq X < 58$$

Kelompok tinggi =  $X \geq (Mi + 1,0 SDi)$

$$= X \geq (48 + 10)$$

$$= X \geq 58$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat dibuat kategori kecenderungan variabel pergaulan teman sebaya pada tabel 13.

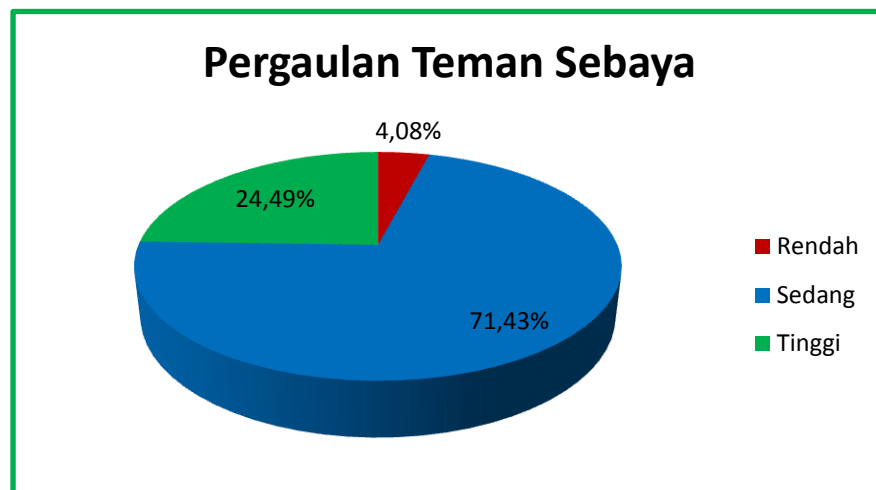
Tabel 13. Kategori Kecenderungan Pergaulan Teman Sebaya

No.	Kategori	Frekuensi		Keterangan Kecenderungan
		Absolut	Relatif (%)	
1.	$X < 38$	2	4,08%	rendah
2.	<b><math>38 \leq X &lt; 58</math></b>	<b>35</b>	<b>71,43%</b>	<b>sedang</b>
3.	$X \geq 58$	12	24,49%	tinggi
Total		49	100%	

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 13 kategori kecenderungan variabel pergaulan teman sebaya dapat diketahui pada kategori rendah sebanyak 2 siswa (4,08%), kategori sedang sebanyak 35 siswa (71,43%), dan kategori tinggi sebanyak 12 siswa (24,49%).

Kecenderungan variabel pergaulan teman sebaya dapat dilihat dalam gambar 5 *Pie Chart*.



Gambar 5. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Pergaulan Teman Sebaya

Berdasarkan gambar 5 *Pie Chart* variabel pergaulan teman sebaya di atas, kecenderungan variabel pergaulan teman sebaya terhadap variabel prestasi belajar siswa bahwa sebanyak 4,08% dari 49 siswa berada pada kategori rendah, sebanyak 71,43% dari 49 siswa berada pada kategori sedang, dan 24,49% dari 49 siswa berada pada kategori tinggi. Berdasarkan data yang disajikan, pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar cenderung berada pada kategori sedang.

Salah satu instrumen yang dapat menunjukkan adanya pergaulan teman sebaya berpengaruh terhadap diri siswa yaitu pada item pernyataan nomor 7 “saya bermain dengan teman yang pandai di sekolah” dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14.  
Siswa Bermain Dengan Teman Yang Pandai Di Sekolah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	6	12,24
2	Sering	18	36,73
3	Kadang-Kadang	20	40,83
4	Tidak Pernah	5	10,21
Jumlah		49	100

Sumber: data primer diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang selalu bermain dengan siswa yang pandai di sekolah sebanyak 6 siswa (12,24%), siswa yang merasa sering bermain dengan siswa yang pandai di sekolah sebanyak 18 siswa (36,73%), siswa yang merasa kadang-kadang bermain dengan siswa yang pandai di sekolah sebanyak 20 siswa (40,83%), sedangkan siswa yang merasa tidak pernah bermain dengan siswa yang pandai di sekolah sebanyak 5 siswa (10,21%). Item pernyataan ini dipilih karena dianggap dapat mewakili instrumen lain bahwa dengan bermain dengan teman yang pandai diharapkan siswa juga dapat memperoleh prestasi belajar yang baik, akan tetapi dalam item pernyataan ini mayoritas siswa menyatakan hanya kadang-kadang bermain dengan siswa yang pandai di sekolah.

Data selanjutnya yang dapat mewakili data lain bahwa pergaulan teman sebaya mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu hasil pengisian angket penelitian pada item pernyataan nomor 4 “saya mudah beradaptasi di lingkungan sekolah” yang dapat dilihat pada tabel 15.



Tabel 15. Siswa Mudah Beradaptasi Di Lingkungan Sekolah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	6	12,24
2	Sering	10	20,41
3	Kadang-Kadang	8	16,33
4	Tidak Pernah	25	51,02
Jumlah		49	100

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 49 siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran sulit beradaptasi di lingkungan SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan siswa melalui angket pada item nomor 4 yaitu “saya mudah beradaptasi di lingkungan sekolah”. Siswa yang menjawab selalu mudah beradaptasi di lingkungan sekolah sebanyak 6 siswa dengan persentase (12,24%), siswa yang menjawab sering sebanyak 10 siswa (20,41%), siswa yang menjawab kadang-kadang sebanyak 8 siswa (16,33%), dan sisanya 25 siswa (51,02%) menyatakan tidak pernah mudah beradaptasi di lingkungan sekolah. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa pergaulan siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Tempel kurang terjalin dengan baik karena sebagian besar siswa menyatakan tidak pernah mudah beradaptasi di lingkungan sekolah, bisa dikatakan bahwa pertemanan antar siswa satu dengan siswa yang lain kurang erat. Kurang eratnya jalinan pertemanan ini dapat menjadi salah satu penyebab rendahnya prestasi belajar siswa karena siswa tidak mudah beradaptasi dengan lingkungan sekolah terutama dengan kawan sebayanya.

### c. Metode Mengajar Guru

Data variabel metode mengajar guru diperoleh melalui angket yang terdiri dari 21 item pernyataan dengan jumlah responden 49 siswa. Tersedia 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1, diharapkan diperoleh skor tertinggi sebesar 84 dan skor terendah 21. Hasil dianalisis menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows* diperoleh nilai *Mean* (M) sebesar 48,61; *Median* (Me) sebesar 48; *Modus* (Mo) sebesar 39 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 9,06.

Selanjutnya yaitu menyusun distribusi frekuensi tabel variabel metode mengajar guru dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1) Menentukan jumlah kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log 49$$

$$k = 1 + 3,3 (1,69)$$

$$k = 6,577 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

#### 2) Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = 65 - 34$$

$$= 31$$

#### 3) Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = 31 : 7$$

$$= 4,42 \text{ dibulatkan menjadi } 5.$$

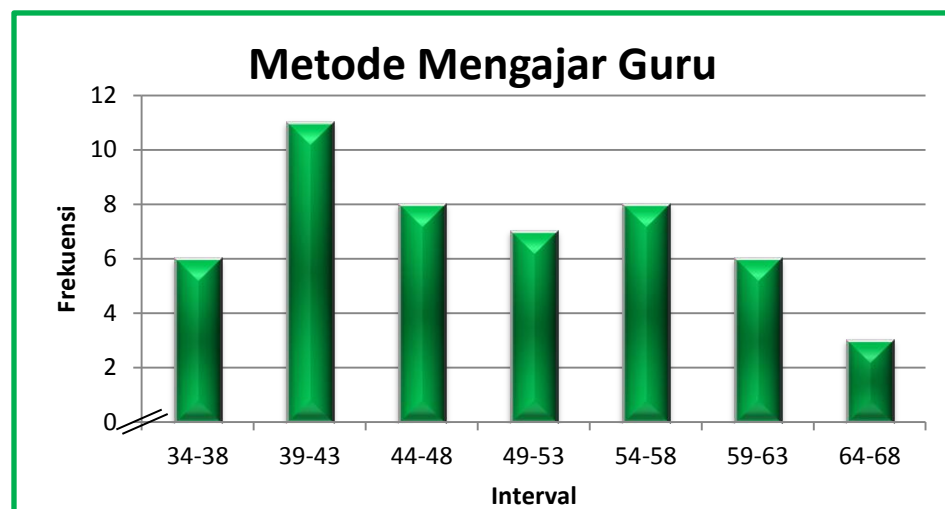
Adapun distribusi frekuensi variabel metode mengajar guru dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Metode Mengajar Guru

No.	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	34 – 38	6	12,24
2.	39 – 43	11	22,47
3.	44 – 48	8	16,32
4.	49 – 53	7	14,29
5.	54 – 58	8	16,32
6.	59 – 63	6	12,24
7.	64 – 68	3	6,12
Jumlah		49	100

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 16 distribusi frekuensi variabel metode mengajar guru dapat dilihat dalam gambar 6 histogram.



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Metode Mengajar Guru

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel metode mengajar guru untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subyek penelitian sebagai kriteria perbandingan.

Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

a) Kelompok rendah

siswa yang mempunyai skor  $X < (Mi - 1,0 SDi)$

b) Kelompok sedang

siswa yang mempunyai skor  $(Mi - 1,0 SDi) \leq X < (Mi + 1,0 SDi)$

c) Kelompok tinggi

siswa yang mempunyai skor  $X \geq (Mi + 1,0 SDi)$

Sedangkan harga Mean Ideal ( $Mi$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SDi$ ) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

Jumlah butir	= 21
Penskoran	= 1 sampai 4
Skor <i>min</i>	= $21 \times 1 = 21$
Skor <i>max</i>	= $21 \times 4 = 84$
$Mi$	$= \frac{1}{2} (Skor\ max + Skor\ min)$ $= \frac{1}{2} (84 + 21)$ $= 52,5$ dibulatkan menjadi 53
$SDi$	$= \frac{1}{6} (Skor\ max - Skor\ min)$ $= \frac{1}{6} (84 - 21)$ $= 10,5$ dibulatkan menjadi 11

Dari perhitungan di atas variabel metode mengajar guru dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\text{Kelompok rendah} = X < (M_i - 1,0 \text{ SD}_i)$$

$$= X < (53 - 11)$$

$$= X < 42$$

$$\text{Kelompok sedang} = (M_i - 1,0 \text{ SD}_i) \leq X < (M_i + 1,0 \text{ SD}_i)$$

$$= (53 - 11) \leq X < (53 + 11)$$

$$= 42 \leq X < 64$$

$$\text{Kelompok tinggi} = X \geq (M_i + 1,0 \text{ SD}_i)$$

$$= X \geq (53 + 11)$$

$$= X \geq 64$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat dibuat kategori kecenderungan variabel metode mengajar guru pada tabel 17.

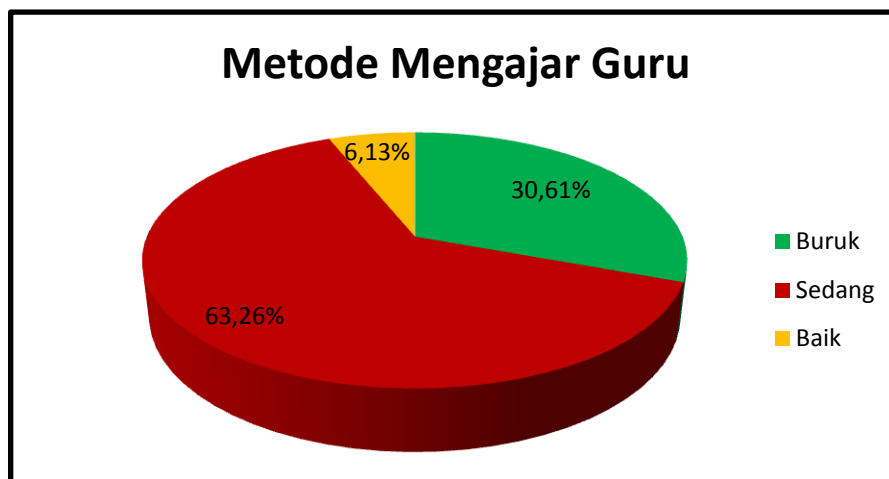
Tabel 17. Kategori Kecenderungan Metode Mengajar Guru

No.	Kategori	Frekuensi		Keterangan Kecenderungan
		Absolut	Relatif (%)	
1.	$X < 42$	15	30,61%	buruk
2.	<b><math>42 \leq X &lt; 64</math></b>	<b>31</b>	<b>63,26%</b>	<b>sedang</b>
3.	$X \geq 64$	3	6,13%	baik
Total		49	100%	

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 17 kategori kecenderungan variabel metode mengajar guru dapat diketahui pada kategori buruk sebanyak 15 siswa (30,61%), kategori sedang sebanyak 31 siswa (63,26%), dan kategori baik sebanyak 3 siswa (6,13%).

Kecenderungan variabel metode mengajar guru dapat digambarkan dalam gambar 7 *Pie Chart*.



Gambar 7. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Metode Mengajar Guru

Berdasarkan gambar 7 *Pie Chart* variabel metode mengajar guru di atas, penilaian siswa tentang metode mengajar guru sebanyak 30,61% dari 49 siswa berada pada kategori buruk, sebanyak 63,26% dari 49 siswa berada pada kategori sedang, dan 30,61% dari 49 siswa berada pada kategori baik. Berdasarkan data yang disajikan, metode mengajar guru di SMK Muhammadiyah 1 Tempel cenderung berada pada kategori sedang.

Beberapa pernyataan pada angket yang dapat menunjukkan belum optimalnya metode mengajar guru di SMK Muhammadiyah 1 Tempel yaitu pada item pernyataan nomor 6 dan item pernyataan nomor 19. Pernyataan nomor 6 yaitu “bapak/ibu guru administrasi perkantoran mengajar dengan cara bervariasi” dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 18. Guru Mengajar Dengan Cara Bervariasi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
1	Selalu	10	20,4
2	Sering	12	24,5
3	Kadang-Kadang	22	44,9
4	Tidak Pernah	5	10,2
Jumlah		49	100

Sumber: data primer diolah

Diketahui dari 49 siswa, jawaban selalu sebanyak 10 siswa (20,4%), jawaban sering sebanyak 12 siswa (24,5%), jawaban kadang-kadang sebanyak 22 siswa (44,9%), dan sisanya sebanyak 5 siswa (10,2%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa metode mengajar guru yang bervariasi belum optimal karena sebagian besar siswa menjawab kadang-kadang.

Sedangkan pernyataan lain yaitu item pernyataan nomor 19 yaitu “bapak/ibu guru administrasi perkantoran menyelipkan kata-kata humor/gaul untuk menarik perhatian siswa”. Data pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel 19.

Tabel 19. Guru Menyelipkan Kata-kata Humor/Gaul Untuk Menarik Perhatian Siswa

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	1	2,04
2	Sering	15	30,62
3	Kadang-Kadang	25	51,02
4	Tidak Pernah	8	16,32
Jumlah		49	100

Sumber: data primer diolah

Diketahui dari 49 siswa, jawaban selalu sebanyak 1 siswa (2,04%), jawaban sering sebanyak 15 siswa (30,62%), jawaban kadang-kadang sebanyak 25 siswa (51,02%), dan sisanya sebanyak 8 siswa (16,32%) menjawab tidak pernah. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa metode mengajar kurang menarik perhatian siswa karena guru kurang menyelipkan kata-kata gaul/humor agar siswa merasa tertarik untuk memperhatikan pelajaran.

### C. Uji Prasyarat Analisis

#### 1. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka hubungan antara variabel terikat dinyatakan linier, sebaliknya apabila  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka regresi dinyatakan tidak linier. Uji linieritas dilakukan dengan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*, hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel 20. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

No.	Variabel		df	Harga F		Keterangan
	Bebas	Terikat		hitung	tabel	
1.	$X_1$	Y	22 : 25	0,841	1,984	Linier
2.	$X_2$	Y	24 : 23	0,705	2,005	Linier

Sumber: Data Primer diolah

Keterangan:  $X_1$  = Pergaulan Teman Sebaya  
 $X_2$  = Metode Mengajar Guru  
Y = Prestasi Belajar Siswa KKAP

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa harga  $F_{hitung}$  antara variabel Pergaulan Teman Sebaya ( $X_1$ ) terhadap variabel Prestasi Belajar



Siswa KKAP (Y) dan variabel Metode Mengajar Guru ( $X_2$ ) terhadap variabel Prestasi Belajar Siswa KKAP (Y) lebih kecil dari  $F_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan linier dan analisis regresi dapat dilanjutkan.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas. Untuk mencari hubungan tersebut dengan cara melihat nilai *tolerance* ( $\alpha$ ) dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Kriteria yang digunakan dalam uji multikolinieritas yaitu nilai *tolerance* ( $\alpha$ )  $> 0,10$  atau sama dengan nilai VIF 10 maka tidak terjadi masalah multikolinieritas. Apabila nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan nilai VIF lebih besar 10 maka terjadi adanya multikolinieritas sehingga analisis regresi tidak dapat dilanjutkan.

Perhitungan uji multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*, hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

variabel	<i>Collinearity Statistics</i>		Kesimpulan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
Pergaulan Teman Sebaya	0,740	1,352	Tidak terjadi multikolinieritas
Metode Mengajar Guru	0,740	1,352	

Sumber: Data Primer diolah

Dari data di atas dapat diketahui bahwa variabel pergaulan teman sebaya dan variabel metode mengajar guru memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 sehingga dapat

disimpulkan bahwa tidak terjadi multikoloinieritas antar variabel dan analisis regresi dapat dilanjutkan.

#### D. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan satu prediktor untuk menguji hipotesis pertama dan kedua, sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan teknik analisis regresi ganda dengan dua prediktor. Kedua teknik analisis ini menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*.

##### 1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*, hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel 22.

Tabel 22. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana  $X_1 - Y$

Variabel	Harga r dan $r^2$			Harga t		Koef	Konst	Ket
	$r_{x1y}$	$r^2_{x1y}$	$r_{tabel}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$			
$X_1 - Y$	0,592	0,350	0,282	5,035	2,012	0,44	52,069	Positif dan Signifikan

Sumber: Data Primer diolah

**a Persamaan Garis Regresi Sederhana**

Berdasarkan tabel 20, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan regresi berikut:

$$Y = 0,44X_1 + 52,069$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,44 yang berarti apabila nilai Pergaulan Teman Sebaya ( $X_1$ ) naik satu satuan maka prestasi belajar siswa KKAP ( $Y$ ) akan naik sebesar 0,44.

**b Koefisien Korelasi ( $r_{x_1y}$ ) dan Koefisien Determinasi ( $r^2_{x_1y}$ )**

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) menunjukkan nilai positif sebesar 0,592 yang berarti terdapat hubungan positif antara pergaulan teman sebaya ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar siswa KKAP ( $Y$ ), dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik pergaulan teman sebaya ( $X_1$ ) maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa KKAP ( $Y$ ).

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien determinasi ( $r^2_{x_1y}$ ) sebesar 0,350 memberikan gambaran bahwa pergaulan teman sebaya ( $X_1$ ) mampu mempengaruhi 35% perubahan pada prestasi belajar siswa KKAP ( $Y$ ). Hal ini menunjukkan masih ada 65% faktor atau variabel lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa KKAP.

### c Pengujian Signifikan dengan Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pergaulan teman sebaya ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar siswa KKAP (Y). Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 5,035, jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2,012 pada taraf signifikansi 5% maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran.

## 2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*, hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel 23.

Tabel 23. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana  $X_2 - Y$

Variabel	Harga r dan $r^2$			Harga t		Koef	Konst	Ket
	$r_{x2y}$	$r^2_{x2y}$	$r_{tabel}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$			
$X_2 - Y$	0,672	0,451	0,282	6,214	2,012	0,432	53,821	Positif dan Signifikan

Sumber: Data Primer diolah

### a Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel 21, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan regresi berikut:

$$Y = 0,432X_2 + 53,821$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,432 yang berarti apabila nilai metode mengajar guru ( $X_2$ ) naik satu satuan maka prestasi belajar siswa KKAP (Y) akan naik sebesar 0,432.

**b Koefisien Korelasi ( $r_{x_2y}$ ) dan Koefisien Determinasi ( $r^2_{x_2y}$ )**

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) menunjukkan nilai positif sebesar 0,672 yang berarti terdapat hubungan positif antara metode mengajar guru ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar siswa KKAP (Y), dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik metode mengajar guru ( $X_2$ ) maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa KKAP (Y).

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,451 memberikan gambaran bahwa metode mengajar guru ( $X_2$ ) mampu mempengaruhi 45,1% perubahan pada prestasi belajar siswa KKAP (Y). Hal ini menunjukkan masih ada 54,9% faktor atau variabel lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa KKAP.

**c Pengujian Signifikan dengan Uji t**

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh metode mengajar guru ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar siswa KKAP (Y). Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 6,214, jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2,012 pada taraf signifikansi 5% maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pergaulan teman

sebaya terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran.

### 3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pergaulan teman sebaya dan metode mengajar guru secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda dengan menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*, hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel 24.

Tabel 24. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Ganda

Variabel	Koef.	Konst.	Harga R dan R <sup>2</sup>		Harga F		Ket.
			R <sub>y(1,2)</sub>	R <sup>2</sup> <sub>y(1,2)</sub>	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	
X <sub>1</sub>	0,250	46,243	0,731	0,535	26,469	3,19	Positif dan Signifikan
X <sub>2</sub>	0,321						

Sumber: Data Primer diolah

#### a Persamaan regresi Dua Prediktor

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dengan dua prediktor dapat dinyatakan dalam persamaan regresi berikut:

$$Y = 0,250X_1 + 0,321X_2 + 46,234$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X<sub>1</sub> sebesar 0,250 yang berarti apabila bilai pergaulan teman sebaya (X<sub>1</sub>) meningkat satu poin maka nilai prestasi belajar siswa KKAP (Y) akan meningkat sebesar 0,250 poin dengan asumsi X<sub>2</sub> tetap. Koefisien X<sub>2</sub> sebesar 0,321 yang berarti apabila nilai metode

mengajar guru ( $X_2$ ) meningkat satu poin maka nilai prestasi belajar siswa KKAP (Y) akan meningkat sebesar 0,321 poin dengan asumsi  $X_1$  tetap.

**b Koefisien Korelasi  $R_{y(1,2)}$  dan Koefisien Determinasi  $R^2_{y(1,2)}$**

Hasil analisis regresi ganda dengan dua prediktor menunjukkan koefisien korelasi  $R_{y(1,2)}$  menunjukkan nilai positif sebesar 0,731 yang berarti terdapat hubungan positif antara pergaulan teman sebaya dan metode mengajar guru ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar siswa KKAP (Y), dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik Metode Mengajar Guru ( $X_2$ ) maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa KKAP (Y).

Hasil analisis regresi ganda dengan dua prediktor menunjukkan koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,535 memberikan gambaran bahwa 53,5% perubahan pada prestasi belajar siswa KKAP (Y) dapat dijelaskan oleh variabel pergaulan teman sebaya ( $X_1$ ) dan metode mengajar guru ( $X_2$ ). Hal ini menunjukkan masih ada 46,5% faktor atau variabel lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa KKAP.

**c Pengujian Signifikan dengan uji F**

Uji F digunakan untuk mengetahui keberartian variabel pergaulan teman sebaya ( $X_1$ ) dan metode mengajar guru ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar siswa KKAP (Y).

Setelah dilakukan uji F diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 26,469, kemudian dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,19. Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $26,469 > 3,19$ ). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan pergaulan teman sebaya dan metode mengajar guru secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel.

**d Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)**

Analisis berikutnya yaitu mencari nilai Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE). berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas (pergaulan teman sebaya dan metode mengajar guru) terhadap variabel terikat (prestasi belajar siswa KKAP).

Besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) dapat dilihat pada tabel 25.

Tabel 25. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

No.	Variabel	Sumbangan	
		Relatif %	Efektif %
1.	Pergaulan Teman Sebaya	52%	27,82%
2.	Metode Mengajar Guru	48%	25,68%
Total		100%	53,5%

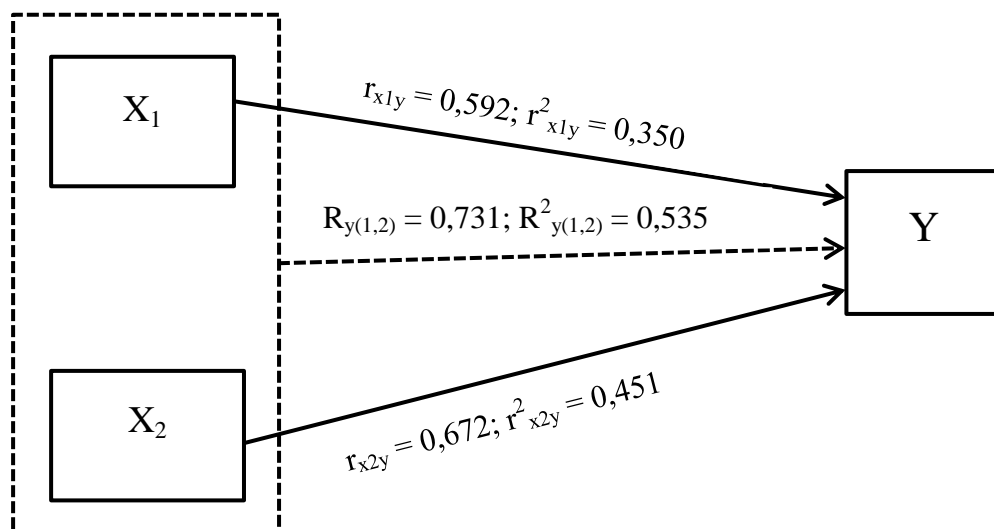
Sumber: Data Primer diolah



Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel pergaulan teman sebaya memberikan Sumbangan Relatif sebesar 52% dan variabel metode mengajar guru sebesar 48%. Sumbangan Efektif variabel pergaulan teman sebaya sebesar 27,82% dan variabel metode mengajar guru sebesar 25,68%. Total Sumbangan Efektif variabel pergaulan teman sebaya dan metode mengajar guru sebesar 53,5% sedangkan 46,5% diberikan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Perolehan prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel salah satunya dipengaruhi oleh faktor eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya dan metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Ringkasan hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. Paradigma Penelitian Dengan Nilai Determinasi

Keterangan:

- |                   |   |
|-------------------|---|
| $X_1$             | : Pergaulan Teman Sebaya                                    |
| $X_2$             | : Metode Mengajar Guru                                      |
| $Y$               | : Prestasi Belajar  |
| $\longrightarrow$ | : Pengaruh $X_1$ terhadap $Y$                               |
| $\longrightarrow$ | : Pengaruh $X_2$ terhadap $Y$                               |
| $\dashrightarrow$ | : Pengaruh $X_1$ dan $X_2$ secara bersama-sama terhadap $Y$ |

Gambar 8 menunjukkan hipotesis pertama pada variabel  $X_1$  dengan koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,592 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x_1y}$ ) sebesar 0,350 yang berarti variabel pergaulan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Hipotesis kedua pada variabel  $X_2$  dengan koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,672 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,451 yang berarti variabel metode mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Hipotesis ketiga pada variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan koefisien korelasi  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,731 dan

koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,535 yang berarti variabel pergaulan teman sebaya dan variabel metode mengajar guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel.

### **1. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor diperoleh koefisien korelasi ( $r_{xly}$ ) bernilai positif sebesar 0,592 kemudian dikonsultasikan pada  $r_{tabel}$  dengan  $n = 49$  pada taraf signifikansi 5%, harga  $r_{tabel}$  diperoleh sebesar 0,282. Hal ini menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,592 > 0,282$ ). Setelah dilakukan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 5,035 kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,012. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,035 > 2,012$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa pergaulan teman sebaya signifikan terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran. Dengan demikian semakin baik perilaku pergaulan teman sebaya maka akan semakin baik pula prestasi belajar siswa khususnya untuk Mata Pelajaran Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran.

Pada dasarnya masa remaja (anak usia sekolah SMA/SMK) merupakan masa pencarian jati diri seseorang yang mana remaja tersebut lebih dekat dengan teman sebayanya dari pada dengan orang tuanya. Dari kedekatan inilah pergaulan dengan teman sebaya dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang. Bergaul dan bersosialisasi dengan teman sebaya pada usia remaja memang diperlukan sebagai sarana untuk bertukar pengalaman dan pengetahuan. Akan tetapi tidak selalu pengalaman dan pengetahuan yang diterima tersebut mendukung prestasi belajar seorang remaja. Oleh karena itu, dalam bergaul dengan teman sebaya perlu memilih pengaruh yang baik untuk mendukung prestasi belajar dan menjauhi pengaruh buruk dari pergaulan dengan teman sebaya yang dapat menyebabkan menurunnya prestasi belajar siswa.

Berdasarkan *pie chart* kecenderungan variabel pergaulan teman sebaya, menunjukkan bahwa salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi baik buruknya prestasi belajar siswa KKAP yaitu oleh pergaulan teman sebaya. *Pie chat* tersebut menunjukkan bahwa dari 49 siswa, sebanyak 2 siswa (4,08%) menyatakan bahwa pengaruh pergaulan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar KKAP rendah, sebanyak 35 siswa (71,43%) menyatakan bahwa pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar KKAP pada kategori sedang, dan sebanyak 12 siswa (24,49%) menyatakan bahwa pengaruh kedua variabel tersebut dalam kategori tinggi. Hasil kecenderungan variabel pergaulan teman sebaya menunjukkan bahwa pengaruh pergaulan teman sebaya

terhadap prestasi belajar KKAP pada kategori sedang dan tinggi skornya besar daripada jumlah kategori rendah. Hal tersebut berarti hampir semua dari 49 siswa tersebut menyatakan bahwa pergaulan teman sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa khususnya KKAP.

Hasil penelitian ini dapat diperkuat dengan kajian teori, menurut Slameto (2010: 54), bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pergaulan teman sebaya di sekolah merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Pendapat tersebut diperkuat oleh Munadi dalam Rusman (2012: 124), bahwa salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor lingkungan sosial dimana siswa belajar berinteraksi dengan orang-orang yang ada di sekitarnya khususnya untuk teman sebayanya. Pendapat lain yang menjelaskan bahwa teman sebaya juga mempengaruhi prestasi belajar yaitu dikemukakan oleh Newcomb & Bagwell dalam Slavin, Robert E (2008: 98), teman sebaya mulai memainkan peran penting ketika mereka memasuki usia pra sekolah, sehingga ketika anak memasuki usia sekolah akan memiliki kecenderungan pada pembentukan kelompok sendiri yang tidak ditemui pada usia dewasa.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Hanna Nurul Wienangsih (2013) dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP N 1 Minggir Semester Ganjil Tahun Ajaran

2012/2013". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar IPS, ditunjukkan dengan ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,407 dan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $5,097 > 1,960$ ).

Dapat disimpulkan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah memilih teman bergaul. Teman bergaul yang pandai akan menjadi motivasi siswa untuk menjadi seperti temannya. Apabila siswa bergaul dengan siswa yang rajin secara otomatis siswa lain yang bermain dengannya akan menjadi lebih rajin karena pada masa sekolah biasanya siswa cenderung mengikuti perilaku teman sebayanya.

## **2. Pengaruh Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor diperoleh koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) bernilai positif sebesar 0,672 kemudian dikonsultasikan pada  $r_{tabel}$  dengan  $n = 49$  pada taraf signifikansi 5%, harga  $r_{tabel}$  diperoleh sebesar 0,282. Hal ini menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,672 > 0,282$ ). Setelah dilakukan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 6,214 kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,012. Hal ini menunjukkan bahwa

$t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,214 > 2,012$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa metode mengajar guru signifikan terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran. Dengan demikian, semakin efektif metode yang digunakan oleh guru pada saat mengajar maka akan semakin baik pula Prestasi Belajar siswa khususnya untuk mata pelajaran kompetensi keahlian administrasi perkantoran.

Kesimpulan tersebut sejalan dengan kerangka pikir. Metode mengajar guru yang bervariasi membuat siswa merasa tertarik untuk mempelajari materi dan meningkatkan perhatian siswa yang berkaitan dengan aspek belajar dan mendorong siswa untuk belajar agar prestasi belajar meningkat. Hal tersebut mendukung hasil penelitian variabel metode mengajar guru memiliki pengaruh sebesar 45,1% terhadap prestasi belajar siswa KKAP. Sehingga semakin efektif metode mengajar yang digunakan oleh guru maka dapat meningkatkan prestasi belajar siswa KKAP.

Berdasarkan *pie chart* variabel metode mengajar guru, menunjukkan bahwa dari 49 siswa yang merasa metode mengajar yang digunakan guru sudah baik sebanyak 3 siswa (6,13%), pada kategori sedang sebanyak 31 siswa (63,26%), dan penilaian siswa tentang metode mengajar guru pada kategori buruk sebanyak 15 siswa (30,61%). Hasil kecenderungan menunjukkan bahwa penilaian siswa tentang metode mengajar guru pada kategori sedang dan buruk apabila dijumlahkan sebanyak 46 dari 49 siswa. Kecenderungan tersebut menunjukkan bahwa

metode mengajar guru di SMK Muhammadiyah 1 Tempel masih belum optimal.

Hasil tersebut belum sejalan dengan kajian teori, menurut Nana Sudjana (2005: 58), bahwa cara mengajar memberikan efek instruksional pada siswa terutama untuk membangkitkan motivasi agar prestasi yang diperoleh lebih baik. Metode atau cara mengajar yang baik tidak lepas dari kemampuan guru dalam menguasai materi yang akan diajarkan, keterampilan mengajar, dan kesan yang baik dari siswa pada saat guru mengajar di depan kelas. Guru menjadi contoh bagi para siswa untuk belajar akademik dan non akademik. Dengan demikian guru harus mampu menarik perhatian siswa mulai dari penampilan, variasi mengajar agar siswa tidak bosan, memberikan *reward* kepada siswa yang pandai dengan harapan siswa termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

*Reward* atau penghargaan merupakan sebuah bentuk apresiasi kepada suatu prestasi belajar yang diberikan. Pemberian *reward* dapat berupa sanjungan dengan harapan siswa yang lain tertarik untuk mengikuti jejak teman yang pandai. Pemberian sanjungan juga dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa atas kemampuan yang dimiliki.

Hasil penelitian tentang pengaruh metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa juga telah dilakukan oleh Wisa Witri (2014) dengan judul “Pengaruh Perhatian Siswa dan Cara Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Dasar Kejuruan Administrasi Perkantoran



SMK Muhammadiyah 2 Moyudan”. Pada hasil penelitian ini disebutkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan cara mengajar guru terhadap prestasi belajar Dasar Kejuruan Administrasi Perkantoran dengan harga  $F=4,64$  dan kontribusi sebesar 8,1%.

### **3. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya dan Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pergaulan teman sebaya dan metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dengan dua prediktor diperoleh koefisien korelasi  $R_{y(1,2)}$  bernilai positif sebesar 0,731 kemudian dikonsultasikan pada  $r_{tabel}$  dengan  $n= 49$  pada taraf signifikansi 5%, harga  $r_{tabel}$  diperoleh sebesar 0,282. Hal ini menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,731 > 0,282$ ). Selanjutnya hasil analisis regresi ganda dengan dua prediktor menunjukkan koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,535. Setelah dilakukan uji F diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 26,469, kemudian dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,19. Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $26,469 > 3,19$ ) pada taraf signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pergaulan teman sebaya dan metode mengajar guru secara bersama-sama signifikan terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan dua prediktor dapat diketahui bahwa sumbangan efektif variabel pergaulan teman sebaya sebesar 27, 82% dan variabel metode mengajar guru sebesar 25,68%, sedangkan sisanya 46,5% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Siswa perlu memilih teman bergaul agar tidak salah dalam mengambil keputusan. Pengaruh yang didapat dari pergaulan dengan teman sebaya tidak selalu baik dan tidak selalu buruk, tergantung dari individu yang bersangkutan dalam menyikapi pengaruh yang diperoleh. Hal tersebut bertujuan agar pengaruh yang diperoleh dari pergaulan dengan teman sebaya berupa pengaruh positif seperti memperhatikan pelajaran saat guru menjelaskan. Selain dari pergaulan dengan teman sebaya di sekolah, metode mengajar yang diterapkan oleh guru juga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Guru yang kurang pandai menarik perhatian siswa biasanya siswa lebih memilih untuk berbincang-bincang dengan temannya. Oleh karena itu, upaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa KKAP perlu adanya pemilihan teman bergaul dan metode mengajar yang tepat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara pergaulan teman sebaya dan metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa KKAP. Hal ini menunjukkan terwujudnya pergaulan

dengan teman sebaya yang positif dan metode mengajar guru yang optimal akan tercipta prestasi belajar siswa yang lebih optimal.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

1. Nilai yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa berupa nilai Ulangan Kenaikan Kelas (UKK) pada saat siswa kelas XI, karena peneliti melaksanakan penelitian pada awal tahun pelajaran baru semester gasal sehingga belum ada nilai ulangan untuk siswa kelas XII yang dapat digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran yang mana dalam penelitian ini prestasi belajar siswa merupakan variabel terikat (Y).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel yaitu sebesar 35%. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) 0,592; dan harga koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,350. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 5,035 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,012. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yang berarti pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa adalah signifikan. Jadi, semakin tinggi koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) maka akan semakin baik pula prestasi belajar yang akan dicapai oleh siswa. Berdasarkan distribusi frekuensi kecenderungan variabel pergaulan teman sebaya, ditunjukkan bahwa pergaulan teman sebaya pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel masuk dalam kategori sedang yaitu 71,43%.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel yaitu sebesar 45,1%. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) sebesar 0,672 dan harga koefisien determinasi sebesar ( $r^2_{x2y}$ ) 0,451. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga

$t_{hitung}$  sebesar 6,214 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,012. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yang berarti bahwa pengaruh metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa adalah signifikan. Jadi semakin tinggi koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) metode mengajar guru maka semakin baik pula prestasi belajar yang akan dicapai oleh siswa. Berdasarkan distribusi frekuensi kecenderungan variabel metode mengajar guru, ditunjukkan bahwa metode mengajar guru Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Tempel dalam kategori sedang yaitu 63,26%.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pergaulan teman sebaya dan metode mengajar guru secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi ( $R_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,731 dan harga koefisien determinasi ( $R^2_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,535. Setelah dilakukan uji F diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 26,469 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,19. Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari harga  $F_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pergaulan teman sebaya dan metode mengajar guru secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran. Besarnya pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran sebesar 35% dan pengaruh metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian

Administrasi Perkantoran sebesar 45,1%, sedangkan Sumbangan Efektif pergaulan teman sebaya dan metode mengajar guru secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran sebesar 53,5%. Jadi semakin baik pergaulan teman sebaya dan semakin baik metode mengajar guru maka akan semakin baik pula prestasi belajar siswa yang akan dicapai.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Siswa**

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket yang diisi oleh siswa tentang pergaulan teman sebaya, siswa diharapkan untuk lebih selektif dalam memilih teman bergaul dan menciptakan lingkungan pergaulan teman sebaya. Lingkungan bergaul yang baik dapat mendukung dalam kegiatan sekolah. Memilih teman bermain yang baik dapat dilakukan dengan menyaring berbagai pengaruh yang berasal dari teman bermain di sekolah. Pengaruh negatif yang dapat menghambat prestasi belajar sebaiknya dihindari sedangkan pengaruh positif dari teman bergaul dapat digunakan sebagai motivasi untuk meningkatkan prestasi belajar dan saling memberi dukungan dalam kegiatan positif. Selain antar siswa dengan siswa, guru juga dapat mengusahakan agar siswa tidak bergerombol (geng) dengan cara memindah posisi duduk siswa di dalam kelas.

## 2. Bagi Guru

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket tentang metode mengajar guru, guru diharapkan dapat mengajar dengan kreatif. Dalam mengajar guru sebaiknya dapat memilih hal apa saja yang cocok diterapkan pada pokok bahasan tertentu misalnya guru dapat menggunakan metode *roll playing* untuk mata pelajaran mengatur pertemuan. Guru sebaiknya dapat melihat karakteristik siswa yang diampu, guru dapat menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa pergaulan teman sebaya dan metode mengajar guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Sumbangan efektif yang diberikan sebesar 53,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada 46,5% faktor eksternal lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat menemukan faktor-faktor eksternal lain yang memengaruhi prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Idi. (2011). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Desmita. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamzah B. Uno. (2011). *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efisien*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno., Nina Lamatenggo & Satria Koni. (2010). *Desain Pembelajaran*. Bandung: MQS Publishing.
- Hanna Nurul Wienangsih. (2013). *Pengaruh Gaya Belajar dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Minggir Semester Ganjil Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. FIS-UNY.
- Hasibuan., Moedjiono. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ismail SM. (2008). *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: RaSAIL Media Group.
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Cetakan Kedelapan (Edisi Revisi). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2005). *Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Landasan psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata., Erliana Syaodih. (2012). *Kurikulum & Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Santrock, Jhon W. (2007a). *Perkembangan Anak, Edisi Ketujuh, Jilid Dua*. (Alih bahasa: Mila Rachmawati dan Anna Kuswanti). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- \_\_\_\_\_. (2007b). *Remaja, Edisi Kesebelas, Jilid Dua*. (Alih bahasa: Benedictine Widyasinta). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV. Rajawali.



- Sarlito W. Sarwo. (2012). *Psikologi Remaja*. Cetakan Kelima Belas (edisi revisi). Jakarta: Rajawali Pers.
- Slamet Santosa. (2006). *Dinamika Kelompok*. Cetakan kedua (edisi revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. (2008). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sudarwan Danim. (2010). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Sugihartono dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah., Aswan Zain. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wina Sanjaya. (2011). *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan Cet. 8*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Wisa Witri. (2014). *Pengaruh Perhatian Siswa dan Cara Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Dasar Kejuruan Adminitrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan*. Skripsi. FE-UNY.

# L A M P I R A N

**LAMPIRAN 1:****Angket Uji Coba Instrumen**

Yogyakarta, Agustus 2016

### **SURAT PENGANTAR**

Lampiran : Lembar Angket

Hal : Permohonan Pengisian Angket

Kepada

Siswa-siswi Kelas XII Administrasi Perkantoran

SMK Muhammadiyah 2 Moyudan

Dengan hormat,

Bersama dengan surat ini perkenankanlah saya memohon kesediaan adik-adik untuk mengisi angket uji coba instrumen saya dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi saya.

Angket ini bukan sebuah tes sehingga tidak akan mempengaruhi nilai adik-adik. Angket ini hanya untuk menguji validitas instrumen yang saya buat mengenai pergaulan teman sebaya dan metode mengajar guru terhadap prestasi belajar adik-adik. Saya berharap adik-adik dapat mengisi angket ini dengan sejujur-juurnya sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya.

Atas bantuan dan partisipasi adik-adik, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,



Ariska Dina Safitri

NIM. 12402244002

## DAFTAR PERNYATAAN UNTUK RESPONDEN

### A. Identitas Responden

Nama :

No. Absen:

### B. Petunjuk Pengisian

- a. Berilah tanda *check* (✓) pada alternatif jawaban sesuai dengan diri anda, dengan ketentuan sebagai berikut:
  - 1) SL : Selalu
  - 2) S : Sering
  - 3) KD : Kadang-Kadang
  - 4) TP : Tidak Pernah
- b. Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewat pada kolom yang telah disediakan
- c. Tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu

### PERGAULAN TEMAN SEBAYA

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	S	KD	TP
1. Kognisi Sosial					
a. Hubungan Sosial Remaja					
1	Saya menemukan pengalaman baru di sekolah dengan teman yang tidak saya temukan dalam keluarga.				
2	Teman-teman bisa mengerti pemikiran saya dibandingkan keluarga.				
3	Saya dan teman-teman sepakat untuk berlomba mendapatkan prestasi belajar yang bagus.				
4	Saya mengetahui cara belajar yang baik.				
5	Saya mudah beradaptasi di lingkungan sekolah.				
6	Keberadaan teman berpengaruh besar bagi diri saya di sekolah.				
7	Teman-teman dapat menghibur saya ketika saya sedih.				
b. Proses Informasi					
8	Saya lebih percaya diri apabila berteman dengan orang yang seusia dengan saya.				
9	Saya bermain dengan teman yang pandai di sekolah.				
10	Teman saya bersedia menemani saya belajar.				
11	Saya dan teman-teman tertarik mengikuti <i>trend</i> saat ini.				
12	Saya dan teman-teman membuat <i>group</i> di sosial media untuk berbagi informasi.				

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	S	KD	TP
13	Saya dapat mengikuti topik pembicaraan teman-teman di sekolah.				
14	Saya dan teman-teman bertukar pendapat mengenai pelajaran di dalam kelas.				
<b>2. Emosi</b>					
<b>a. Emosi Negatif</b>					
15	Menurut saya, mengikuti organisasi di sekolah tidak penting.				
16	Saya merasa gengsi bertanya kepada teman apabila ada materi pelajaran yang tidak saya pahami.				
17	Saya merasa minder ketika berbicara dengan teman yang pandai.				
18	Saya membantu teman memberikan jawaban saat ulangan.				
<b>b. Emosi Positif</b>					
19	Saya sabar menghadapi teman yang membuat saya kesal.				
20	ketika saya merasa bersalah kepada teman, saya segera meminta maaf.				
21	Ketika ada masalah dengan teman di sekolah, saya akan mengatasinya dengan musyawarah.				
22	Saya dapat menerima kritik dari teman di sekolah.				
23	Saya dan teman-teman membandingkan nilai ulangan supaya supaya mengetahui kemampuan belajar yang dimiliki.				
24	Saya memberikan pujian kepada teman yang prestasi belajarnya bagus.				

## METODE MENGAJAR GURU

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	S	KD	TP
a. Melibatkan Anak Didik					
1	Bapak/Ibu guru Administrasi Perkantoran melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran di kelas.				
2	Bapak/Ibu guru Administrasi Perkantoran memperhatikan proses belajar mengajar dan berkeliling memantau siswa.				
3	Bapak/Ibu guru Administrasi Perkantoran membantu siswa yang kesulitan mengerjakan soal latihan kejuruan.				
4	Bapak/Ibu guru Administrasi Perkantoran memberikan pujian ketika ada yang bertanya.				
5	Bapak/Ibu guru Adminitrasi Perkantoran menegur siswa yang tidak memperhatikan saat proses belajar mengajar.				
b. Tujuan					
6	Bapak/Ibu guru Administrasi Perkantoran memberitahukan tujuan yang akan dicapai sebelum memberikan materi pelajaran.				
7	Bapak/Ibu guru Administrasi Perkantoran mengajar dengan cara bervariasi.				
8	Bapak/Ibu guru Administrasi Perkantoran menggunakan metode ceramah saja saat menjelaskan di depan kelas sehingga siswa kurang tertarik untuk memperhatikan pelajaran.				
9	Bapak/Ibu guru Adminitrasi Perkantoran menggunakan metode <i>rolle playing</i> sebagai salah satu variasi mengajar di kelas.				
10	Bapak/ibu guru Administrasi Perkantoran memberikan permasalahan untuk didiskusikan dengan kelompok.				
c. Situasi					
11	Bapak/Ibu guru Administrasi Perkantoran melakukan tanya jawab ketika siswa mulai tidak memperhatikan penjelasan dari Bapak/Ibu Guru.				
12	Bapak/Ibu guru Administrasi Perkantoran mengajar sesuai dengan alokasi waktu yang telah dijadwalkan.				
13	Bapak/Ibu guru Administrasi Perkantoran memberikan tugas apabila Bapak/Ibu Guru yang bersangkutan tidak dapat hadir.				

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	S	KD	TP
14	Bapak/Ibu guru Administrasi Perkantoran melibatkan siswa untuk mendiskusikan bersama apabila ada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan latihan soal.				
<b>d. Fasilitas</b>					
15	Bapak/Ibu guru Administrasi Perkantoran menggunakan media pembelajaran (LCD) pada setiap pembelajaran.				
16	Saya merasa bosan ketika Bapak/Ibu guru Administrasi Perkantoran menjelaskan materi tanpa menggunakan media.				
17	Bapak/Ibu guru Administrasi Perkantoran memanfaatkan fasilitas yang ada di dalam kelas untuk mendukung pembelajaran.				
18	Bapak/Ibu guru Administrasi Perkantoran menjelaskan materi pelajaran menggunakan LCD dan proyektor.				
19	Bapak/Ibu guru Administrasi Perkantoran memperbolehkan siswa membuka HP untuk <i>browsing</i> apabila ada arti kata yang belum dipahami oleh siswa pada saat pembelajaran.				
<b>e. Guru</b>					
20	Bapak/Ibu guru Administrasi Perkantoran menjelaskan materi pelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami.				
21	Dalam menjelaskan materi Bapak/Ibu guru Administrasi Perkantoran banyak membaca buku pegangan/modul.				
22	Bapak/Ibu guru Administrasi Perkantoran menyelipkan kata-kata gaul/humor untuk menarik perhatian siswa.				
23	Bapak/Ibu guru Administrasi Perkantoran kurang menguasai materi Administrasi Perkantoran secara mendalam.				
24	Bapak/Ibu guru Administrasi Perkantoran memberikan contoh kontekstual untuk memperjelas materi yang disampaikan.				
25	Bapak/Ibu guru Administrasi Perkantoran meminta siswa mencari materi pelajaran untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya.				

“TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI ANDA”  
 Segalanya tidak akan menjadi mudah tanpa bantuan anda  
 ≈ MOHON DO'ANYA ☺ ≈



**LAMPIRAN 2:****Data Hasil Uji Coba Instrumen**

**TABULASI DATA UJI COBA INSTRUMEN PERGAULAN TEMAN SEBAYA**

NO	Item Pernyataan																								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	1	2	3	4	4	3	4	3	3	78
2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	4	77
3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	85
4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	1	3	4	3	4	4	4	76
5	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	1	3	3	3	4	3	4	3	4	80
6	4	2	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4	80
7	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	1	2	2	3	4	4	4	4	4	81
8	3	2	4	2	4	4	4	1	4	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	3	72
9	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	2	83
10	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	4	3	2	2	2	1	4	4	4	2	4	4	72
11	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	1	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	1	4	71
12	3	2	3	2	4	2	4	2	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	71
13	2	3	2	4	3	2	3	4	3	2	2	1	4	3	4	2	4	2	4	3	4	4	2	3	70
14	3	3	4	4	3	1	3	2	4	2	3	1	3	4	4	2	3	1	3	2	2	3	1	4	65
15	4	2	3	2	4	2	1	3	2	2	3	1	4	2	4	3	1	1	2	3	2	2	1	4	58
16	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	1	2	2	4	3	3	3	2	4	2	3	68
17	4	2	3	4	1	4	2	3	4	1	2	2	1	3	2	2	3	2	2	4	3	2	3	3	62
18	1	2	4	3	4	2	1	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	2	64
19	4	4	2	4	4	2	3	3	2	3	2	1	3	4	2	1	4	1	2	4	2	4	3	1	65
20	4	3	4	3	3	2	3	2	1	3	2	1	4	3	4	2	2	3	4	3	3	4	1	3	67
21	4	4	4	2	4	3	4	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	3	4	3	4	4	2	3	73

NO	Item Pernyataan																								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
22	3	3	2	4	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	4	2	1	1	3	4	1	3	3	2	62
23	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	2	3	2	2	2	4	2	4	4	78
24	2	3	4	3	2	1	4	1	3	3	3	3	1	2	4	1	1	1	1	3	2	2	4	3	57
25	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	1	1	3	4	3	3	4	4	72
26	4	3	4	3	3	3	1	3	4	2	3	3	3	3	3	1	4	1	4	4	2	4	4	4	73
27	3	2	3	4	2	3	2	1	3	3	2	4	4	2	4	1	1	2	2	4	1	4	3	3	63
28	3	4	4	3	3	3	3	1	3	4	2	1	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	2	2	67
29	2	2	2	2	3	2	4	1	2	3	2	2	2	3	2	3	1	1	1	2	4	3	1	1	51
30	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	4	1	1	1	3	3	2	4	2	3	68
31	2	2	3	3	4	4	1	4	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	4	4	2	3	2	4	72
32	2	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	2	2	72
33	2	2	4	4	1	4	3	4	3	4	2	1	3	3	4	1	4	1	3	3	1	3	4	2	66
34	3	2	1	3	4	2	2	4	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	4	2	4	4	68

**TABULASI DATA UJI COBA INSTRUMEN METODE MENGAJAR GURU**

NO	Item Pernyataan																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	2	3	1	4	2	2	3	1	2	1	1	2	2	68
2	3	2	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	1	2	3	4	4	3	2	2	4	3	4	75
3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	1	3	4	3	3	2	4	3	4	4	1	72
4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	1	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	74
5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	1	4	1	2	2	2	3	3	1	1	4	69
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	4	4	4	2	4	3	2	84
7	4	2	4	2	4	3	2	4	4	4	4	2	4	2	1	2	3	4	4	3	2	4	4	3	1	73
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	92
9	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	1	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	65
10	4	2	4	2	4	3	2	4	4	4	4	3	4	2	1	2	3	4	4	3	2	4	4	3	3	76
11	4	4	4	3	4	3	2	4	4	2	3	4	4	3	1	4	1	4	4	2	2	2	4	1	4	73
12	2	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	3	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	4	2	4	73
13	4	2	4	2	4	3	2	4	4	4	4	2	4	2	1	2	3	4	4	3	2	4	4	3	1	73
14	4	2	4	2	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	1	2	3	4	4	3	2	4	4	3	3	77
15	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	1	4	1	2	2	2	3	1	3	1	2	60
16	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	2	4	4	3	3	3	4	2	4	4	83
17	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	76
18	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	2	2	3	4	3	3	4	4	2	3	81
19	4	4	4	2	3	2	3	4	4	2	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	2	2	4	3	4	74
20	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4	80
21	3	2	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	2	2	4	3	4	74

NO	Item Pernyataan																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
22	3	3	2	2	4	2	3	2	3	3	1	3	4	4	2	1	3	2	3	3	4	3	4	3	3	71
23	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	63
24	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	89
25	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	69
26	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	1	2	4	4	3	3	3	3	2	4	3	78
27	3	2	4	3	3	4	3	4	3	2	2	4	3	2	1	2	4	3	4	4	3	2	4	4	3	73
28	3	2	4	2	3	4	3	4	3	2	2	4	3	2	1	2	4	3	4	4	3	2	4	4	3	72
29	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	1	4	4	3	4	4	1	4	4	4	82
30	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	1	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	85
31	4	2	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	1	1	1	3	2	3	2	3	2	1	3	68
32	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	1	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	76
33	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	74
34	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	60

**LAMPIRAN 3:****Hasil Uji Coba Instrumen**

1. Uji Validitas
2. Uji Reliabilitas

### Hasil Uji Validitas Angket Pergaulan Teman Sebaya

	<b>Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
Item_01	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.382* .026 34	0,339	Valid
Item_02	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.355* .039 34	0,339	Valid
Item_03	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.386* .024 34	0,339	Valid
Item_04	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.275 .116 34	0,339	Tidak Valid
Item_05	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.398* .020 34	0,339	Valid
Item_06	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.408* .017 34	0,339	Valid
Item_07	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.308 .076 34	0,339	Tidak Valid
Item_08	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.530** .001 34	0,339	Valid
Item_09	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.426* .012 34	0,339	Valid
Item_10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.097 .587 34	0,339	Tidak Valid

<b>Pernyataan</b>		<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
Item_11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.415* .015 34	0,339	Valid
Item_12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.498** .003 34	0,339	Valid
Item_13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.422* .013 34	0,339	Valid
Item_14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.423* .013 34	0,339	Valid
Item_15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.010 .954 34	0,339	Tidak Valid
Item_16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.217 .217 34	0,339	Tidak Valid
Item_17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.349* .043 34	0,339	Valid
Item_18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.435* .010 34	0,339	Valid
Item_19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.557** .001 34	0,339	Valid
Item_20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.369* .032 34	0,339	Valid
Item_21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.422* .013 34	0,339	Valid
Item_22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.414* .015 34	0,339	Valid



<b>Pernyataan</b>		<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
Item_23	Pearson Correlation	.410 <sup>*</sup>	0,339	Valid
	Sig. (2-tailed)	.016		
	N	34		
Item_24	Pearson Correlation	.459 <sup>**</sup>	0,339	Valid
	Sig. (2-tailed)	.006		
	N	34		

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Hasil Uji Validitas Angket Metode Mengajar Guru**

	<b>Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
Item_01	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.360* 0.036 34	0,339	Valid
Item_02	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.453** 0.007 34	0,339	Valid
Item_03	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.409* 0.016 34	0,339	Valid
Item_04	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.430* 0.011 34	0,339	Valid
Item_05	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.095 0.592 34	0,339	Tidak Valid
Item_06	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.449** 0.008 34	0,339	Valid
Item_07	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.393* 0.022 34	0,339	Valid
Item_08	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.409* 0.016 34	0,339	Valid
Item_09	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.360* 0.036 34	0,339	Valid
Item_10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.383* 0.025 34	0,339	Valid
Item_11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.435* 0.01 34	0,339	Valid
Item_12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.535** 0.001 34	0,339	Valid

	<b>Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
Item_13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.422* 0.013 34	0,339	Valid
Item_14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.461** 0.006 34	0,339	Valid
Item_15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-0.028 0.876 34	0,339	Tidak Valid
Item_16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-0.043 0.81 34	0,339	Tidak Valid
Item_17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.613** 0 34	0,339	Valid
Item_18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.620** 0 34	0,339	Valid
Item_19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.572** 0 34	0,339	Valid
Item_20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.587** 0 34	0,339	Valid
Item_21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.450** 0.008 34	0,339	Valid
Item_22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.515** 0.002 34	0,339	Valid
Item_23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-0.042 0.812 34	0,339	Tidak Valid
Item_24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.613** 0 34	0,339	Valid
Item_25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.430* 0.011 34	0,339	Valid

### Hasil Uji Reliabilitas Angket Pergaulan Teman Sebaya

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0.0
	Total	34	100.0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.709	24

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_01	67.03	54.878	.284	.698
Item_02	67.35	55.569	.266	.700
Item_03	66.85	54.917	.291	.698
Item_04	66.91	56.447	.180	.706
Item_05	67.00	54.182	.287	.698
Item_06	67.29	54.093	.300	.697
Item_07	67.21	55.381	.186	.707
Item_08	67.35	51.629	.421	.685
Item_09	67.09	54.265	.330	.695
Item_10	67.21	58.532	-.010	.719
Item_11	67.50	54.803	.329	.695
Item_12	67.74	52.140	.384	.688
Item_13	67.06	53.936	.315	.695
Item_14	67.26	55.049	.345	.695
Item_15	67.06	59.815	-.111	.725
Item_16	68.26	62.079	-.305	.736
Item_17	67.71	54.456	.217	.705
Item_18	68.21	53.926	.335	.694
Item_19	67.18	52.392	.471	.683
Item_20	66.76	55.579	.286	.699
Item_21	67.29	53.608	.307	.696
Item_22	66.97	54.211	.311	.696
Item_23	67.35	53.447	.284	.698
Item_24	67.09	53.295	.354	.692

### Hasil Uji Reliabilitas Angket Metode Mengajar Guru

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	34	100
	Excluded <sup>a</sup>	0	0
	Total	34	100

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.783	25

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_01	73.47	57.893	0.366	0.774
Item_02	74.06	56.663	0.305	0.776
Item_03	73.24	57.822	0.451	0.772
Item_04	74.18	56.029	0.386	0.771
Item_05	73.56	61.042	0.03	0.788
Item_06	73.5	56.742	0.391	0.772
Item_07	73.74	57.716	0.271	0.778
Item_08	73.24	57.822	0.451	0.772
Item_09	73.47	57.893	0.366	0.774
Item_10	73.76	58.367	0.238	0.78
Item_11	73.74	56.443	0.357	0.773
Item_12	73.59	56.553	0.449	0.769
Item_13	73.41	57.886	0.334	0.775
Item_14	74	57.212	0.354	0.774
Item_15	75.62	62.425	-0.128	0.791
Item_16	74.53	62.196	-0.093	0.8
Item_17	74.09	53.356	0.51	0.763
Item_18	73.62	55.031	0.569	0.763
Item_19	73.59	55.583	0.509	0.766
Item_20	74.03	55.06	0.51	0.765
Item_21	74.24	57.034	0.356	0.773
Item_22	74.18	55.362	0.381	0.772
Item_23	73.74	62.685	-0.126	0.805
Item_24	74.09	53.356	0.51	0.763
Item_25	73.94	56.118	0.327	0.775

**LAMPIRAN 4:****Angket Penelitian**

Yogyakarta, Agustus 2016

### SURAT PENGANTAR

Kepada

Siswa-Siswi Kelas XII Administrasi Perkantoran

SMK Muhammadiyah 1 Tempel

Dengan hormat,

Bersama dengan surat ini perkenankanlah saya memohon kesediaan adik-adik untuk mengisi angket penelitian saya dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi saya yang berjudul ***“Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya dan Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel”***.

Angket ini bukan sebuah tes sehingga tidak akan mempengaruhi nilai adik-adik. Angket ini hanya untuk mengumpulkan data mengenai pergaulan teman sebaya dan metode mengajar guru terhadap prestasi belajar adik-adik. Saya berharap adik-adik dapat mengisi angket ini dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya. Atas bantuan dan partisipasi adik-adik, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,



Ariska Dina Safitri

NIM. 12402244002

### DAFTAR PERNYATAAN UNTUK RESPONDEN

#### A. Identitas Responden

Nama :

No. Absen:

#### B. Petunjuk Pengisian

- a. Berilah tanda *check* (✓) pada alternatif jawaban sesuai dengan diri anda, dengan ketentuan sebagai berikut:
  - 1) SL : Selalu
  - 2) S : Sering
  - 3) KD : Kadang-Kadang
  - 4) TP : Tidak Pernah
- b. Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewat pada kolom yang telah disediakan
- c. Tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu

#### PERGAULAN TEMAN SEBAYA

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	S	KD	TP
1. Kognisi Sosial					
a. Hubungan Sosial Remaja					
1	Saya menemukan pengalaman baru di sekolah dengan teman yang tidak saya temukan dalam keluarga.				
2	Teman-teman bisa mengerti pemikiran saya dibandingkan keluarga.				
3	Saya dan teman-teman sepakat untuk berlomba mendapatkan prestasi belajar yang bagus.				
4	Saya mudah beradaptasi di lingkungan sekolah.				
5	Keberadaan teman berpengaruh besar bagi diri saya di sekolah.				
b. Cara Bertukar Informasi					
6	Saya lebih percaya diri apabila berteman dengan orang yang seusia dengan saya.				
7	Saya bermain dengan teman yang pandai di sekolah.				
8	Saya dan teman-teman tertarik mengikuti <i>trend</i> saat ini.				
9	Saya dan teman-teman membuat <i>group</i> di sosial media untuk berbagi informasi.				
10	Saya dapat mengikuti topik pembicaraan teman-teman di sekolah.				
11	Saya dan teman-teman bertukar pendapat mengenai pelajaran di dalam kelas.				



No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	S	KD	TP
2. Emosi					
c. Emosi Negatif					
12	Saya merasa minder ketika berbicara dengan teman yang pandai.				
13	Saya membantu teman memberikan jawaban saat ulangan.				
d. Emosi Positif					
14	Saya sabar menghadapi teman yang membuat saya kesal.				
15	ketika saya merasa bersalah kepada teman, saya segera meminta maaf.				
16	Ketika ada masalah dengan teman di sekolah, saya akan mengatasinya dengan musyawarah.				
17	Saya dapat menerima kritik dari teman di sekolah.				
18	Saya dan teman-teman membandingkan nilai ulangan supaya supaya mengetahui kemampuan belajar yang dimiliki.				
19	Saya memberikan pujian kepada teman yang prestasi belajarnya bagus.				

## METODE MENGAJAR GURU

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	S	KD	TP
a. Melibatkan Anak Didik					
1	Bapak/Ibu guru Administrasi Perkantoran melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran di kelas.				
2	Bapak/Ibu guru Administrasi Perkantoran memperhatikan proses belajar mengajar dan berkeliling memantau siswa.				
3	Bapak/Ibu guru Administrasi Perkantoran membantu siswa yang kesulitan mengerjakan soal latihan kejuruan.				
4	Bapak/Ibu guru Administrasi Perkantoran memberikan pujian ketika ada yang bertanya.				
b. Tujuan					
5	Bapak/Ibu guru Administrasi Perkantoran memberitahukan tujuan yang akan dicapai sebelum memberikan materi pelajaran.				
6	Bapak/Ibu guru Administrasi Perkantoran mengajar dengan cara bervariasi.				
7	Bapak/Ibu guru Administrasi Perkantoran menggunakan metode ceramah saja saat menjelaskan di depan kelas sehingga siswa kurang tertarik untuk memperhatikan pelajaran.				
8	Bapak/Ibu guru Adminitrasi Perkantoran menggunakan metode <i>rolle playing</i> sebagai salah satu variasi mengajar di kelas.				
9	Bapak/ibu guru Administrasi Perkantoran memberikan permasalahan untuk didiskusikan dengan kelompok.				
c. Situasi					
10	Bapak/Ibu guru Administrasi Perkantoran melakukan tanya jawab ketika siswa mulai tidak memperhatikan penjelasan dari Bapak/Ibu Guru.				
11	Bapak/Ibu guru Administrasi Perkantoran mengajar sesuai dengan alokasi waktu yang telah dijadwalkan.				
12	Bapak/Ibu guru Administrasi Perkantoran memberikan tugas apabila Bapak/Ibu Guru yang bersangkutan tidak dapat hadir.				

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	S	KD	TP
13	Bapak/Ibu guru Administrasi Perkantoran melibatkan siswa untuk mendiskusikan bersama apabila ada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan latihan soal.				
<b>d. Fasilitas</b>					
14	Bapak/Ibu guru Administrasi Perkantoran memanfaatkan fasilitas yang ada di dalam kelas untuk mendukung pembelajaran.				
15	Bapak/Ibu guru Administrasi Perkantoran menjelaskan materi dengan pelajaran menggunakan LCD dan proyektor.				
16	Bapak/Ibu guru Administrasi Perkantoran memperbolehkan siswa membuka HP untuk <i>browsing</i> apabila ada arti kata yang belum dipahami oleh siswa pada saat pembelajaran.				
<b>e. Guru</b>					
17	Bapak/Ibu guru Administrasi Perkantoran menjelaskan materi pelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami.				
18	Dalam menjelaskan materi Bapak/Ibu guru Administrasi Perkantoran banyak membaca buku pegangan/modul.				
19	Bapak/Ibu guru Administrasi Perkantoran menyelipkan kata-kata gaul/humor untuk menarik perhatian siswa.				
20	Bapak/Ibu guru Administrasi Perkantoran memberikan contoh kontekstual untuk memperjelas materi yang disampaikan.				
21	Bapak/Ibu guru Administrasi Perkantoran meminta siswa mencari materi pelajaran untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya.				

“TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI ANDA”

Segalanya tidak akan menjadi mudah tanpa bantuan anda

≈ MOHON DO'ANYA ☺ ≈

**LAMPIRAN 5:****Data Hasil Peneletian**

**TABULASI DATA PENELITIAN INSTRUMEN PERGAULAN TEMAN SEBAYA**

No.	Item Pernyataan																			Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	4	2	3	1	3	3	2	4	4	3	3	4	4	1	3	4	4	4	3	59
2	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	1	2	4	4	4	3	55
3	2	2	1	1	4	4	3	4	4	4	4	2	1	1	4	4	4	4	4	57
4	4	2	2	4	3	2	4	3	2	4	4	3	2	1	2	4	2	3	2	53
5	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	60
6	4	2	4	1	3	3	3	3	4	2	4	3	2	2	3	2	2	3	3	53
7	4	3	4	2	2	4	4	3	2	2	2	2	4	3	1	4	2	3	2	53
8	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	60
9	4	2	2	1	3	4	3	2	3	3	3	2	2	1	2	4	4	4	2	51
10	1	2	2	4	3	2	3	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	57
11	4	2	2	1	3	2	2	4	2	3	2	4	2	3	2	4	4	4	4	54
12	4	2	3	1	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	64
13	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	4	2	3	1	2	4	4	4	3	54
14	4	3	3	2	2	1	2	4	2	2	4	2	2	2	2	4	3	3	2	49
15	4	2	2	1	2	2	2	4	4	3	4	4	2	1	2	4	4	4	2	53
16	4	2	3	4	2	1	1	4	3	2	3	4	2	1	3	4	3	3	1	50
17	2	2	3	1	2	1	2	2	2	3	2	3	2	1	2	1	2	2	3	38
18	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	1	3	40
19	2	2	3	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	59
20	4	2	3	3	2	1	1	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	1	57
21	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	4	4	4	2	56
22	4	2	4	1	2	3	2	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	1	2	57
23	2	2	2	2	1	1	2	4	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	1	36

No.	Item Pernyataan																			Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
24	4	3	2	1	3	2	1	2	3	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	37
25	4	2	4	2	2	4	2	4	1	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	51
26	4	3	3	1	3	4	2	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	2	1	56
27	4	2	2	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	1	2	3	4	4	3	58
28	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	68
29	4	2	2	1	2	3	2	3	4	3	4	2	2	2	2	2	4	3	3	50
30	4	2	2	1	2	4	2	3	4	4	4	2	2	2	2	4	4	3	2	53
31	4	3	3	1	4	2	3	4	4	2	2	2	2	3	3	4	3	4	2	55
32	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	2	3	46
33	2	3	2	1	3	2	3	2	3	2	1	2	2	1	3	2	2	1	2	39
34	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	3	4	3	3	4	4	4	65
35	4	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	2	1	4	4	4	2	54
36	3	3	3	1	2	3	2	4	4	2	2	2	3	2	2	3	3	4	4	52
37	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	53
38	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	3	4	3	4	3	45
39	4	2	2	4	4	2	3	4	4	3	3	2	3	2	2	4	4	4	2	58
40	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	4	4	4	3	43
41	2	2	2	1	3	2	1	2	3	2	3	2	2	1	3	3	1	3	2	40
42	4	2	4	1	2	4	4	4	4	3	3	2	3	1	3	4	3	4	3	58
43	4	2	2	1	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	58
44	3	1	2	3	1	2	1	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	43
45	4	2	3	1	3	3	3	2	2	1	2	2	1	2	3	4	2	3	2	45
46	2	1	2	2	1	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	1	38
47	3	2	2	1	4	2	2	3	3	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	41

No.	Item Pernyataan																			Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
48	4	2	2	1	2	2	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	59
49	3	3	2	2	1	2	2	3	4	4	2	2	2	2	1	4	2	3	2	46
<b>Total</b>	162	110	126	95	127	119	123	166	156	136	143	129	114	93	120	172	158	158	129	<b>2536</b>

**TABULASI DATA PENELITIAN INSTRUMEN METODE MENGAJAR GURU**

No.	Item Pernyataan																					Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	3	2	3	3	2	64
2	3	3	3	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	49
3	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	3	1	4	3	3	1	2	1	39
4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	40
5	4	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	58
6	2	2	3	1	3	2	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	40
7	4	3	3	2	3	4	4	3	2	2	4	3	2	2	3	2	2	2	3	4	4	61
8	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	61
9	3	4	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3	2	60
10	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	59
11	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	45
12	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	4	3	3	65
13	4	4	3	3	4	2	3	2	2	3	4	4	2	2	2	3	2	3	2	2	3	59
14	3	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	45
15	2	3	4	1	4	4	4	2	2	3	4	4	3	2	4	2	3	2	2	2	3	60
16	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	38
17	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	39
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	45
19	3	3	2	2	2	3	3	4	2	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	56
20	3	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	40
21	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	48
22	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	36
23	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	34



No.	Item Pernyataan																					Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
24	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	1	2	1	3	1	1	40
25	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	51
26	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	55
27	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	49
28	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	64
29	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47
30	4	4	4	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	53
31	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	4	4	3	2	3	2	2	1	2	2	3	55
32	3	3	2	2	4	4	1	1	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50
33	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	34
34	4	3	4	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	57
35	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	56
36	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	39
37	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	48
38	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	41
39	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	53
40	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	47
41	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	43
42	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	50
43	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	36
44	4	3	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	58
45	2	2	1	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	35
46	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	1	2	2	45
47	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	42

No.	Item Pernyataan																					Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
48	3	2	2	2	3	3	2	1	2	1	3	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	39
49	4	2	4	4	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	54
<b>Total</b>	137	123	122	111	120	125	126	98	110	117	115	120	108	113	104	111	104	101	105	108	104	<b>2382</b>

**LAMPIRAN 6:****Dokumentasi**

1. Data Prestasi Belajar UKK Siswa  
Kelas XI Administrasi Perkantoran
2. Laporan Absensi Sisa Kelas XI  
Administrasi Perkantoran

**DATA PRESTASI BELAJAR SISWA**  
**ULANGAN UMUM KENAIKAN KELAS SEMESTER GENAP**  
**KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN**

No.	Mengelola Dana Kas Kecil	Mengelola Sistem Kearsipan	Mengatur Pertemuan	Menangani Surat/Dokumen Kantor	Membuat Dokumen	Memproses Perjalanan Bisnis	Mengoperasikan Aplikasi Presentasi	Rata-Rata	Keterangan
1	89	75	79	76	100	91	78	84	Tuntas
2	90	70	69	84	88	93	76	81	Tuntas
3	73	78	65	72	65	86	79	74	Belum Tuntas
4	68	75	63	66	80	67	78	71	Belum Tuntas
5	53	78	96	91	70	92	79	80	Tuntas
6	63	73	66	64	50	82	77	68	Belum Tuntas
7	70	70	77	68	90	86	76	77	Tuntas
8	84	73	83	87	90	97	77	84	Tuntas
9	80	78	72	73	65	86	79	76	Tuntas
10	79	70	84	70	85	80	76	78	Tuntas
11	57	73	81	75	88	89	77	77	Tuntas
12	76	78	81	73,5	95	88	79	82	Tuntas
13	81	73	80	75	98	91	77	82	Tuntas
14	83	75	77	75	60	80	78	75	Tuntas
15	82	70	75	75	96	85	76	70	Belum Tuntas
16	55	73	65	67	90	87	77	73	Belum Tuntas
17	53	73	67	60	50	66	77	64	Belum Tuntas
18	54	75	62	61	50	48	78	61	Belum Tuntas
19	78	75	77	75	90	94	78	81	Tuntas
20	53	73	61	66	50	89	77	67	Belum Tuntas

No.	Mengelola Dana Kas Kecil	Mengelola Sistem Kearsipan	Mengatur Pertemuan	Menangani Surat/Dokumen Kantor	Membuat Dokumen	Memproses Perjalanan Bisnis	Mengoperasikan Aplikasi Presentasi	Rata-Rata	Keterangan
21	69	73	68	70	98	87	77	77	Tuntas
22	56	75	75	69	80	85	78	74	Belum Tuntas
23	50	73	63	64	50	86	77	66	Belum Tuntas
24	61	68	70	65	50	81	75	67	Belum Tuntas
25	63	70	75	75	99	83	76	77	Tuntas
26	58	67,79	67	78	94	73	75	73	Belum Tuntas
27	60	69	67	68	85	91	76	74	Belum Tuntas
28	73	76	84	80	94	81	76	81	Tuntas
29	53	67	73	80	80	87	76	74	Belum Tuntas
30	78	63	70	76	95	89	82	79	Tuntas
31	78	81	71	76	97	83	82	81	Tuntas
32	53	79	72	72	88	76	79	74	Belum Tuntas
33	51	70	46	68	75	73	76	66	Belum Tuntas
34	83	68	83	81	99	86	72	82	Tuntas
35	86	78	83	79	98	81	89	85	Tuntas
36	68	83	83	77	94	72	86	80	Tuntas
37	69	82	82	79	99	76	76	80	Tuntas
38	73	82	65	76	70	77	76	74	Belum Tuntas
39	85	88	66	75	98	82	79	82	Tuntas
40	53	72	79	73	80	80	72	73	Belum Tuntas
41	50	67	66	76	85	63	79	69	Belum Tuntas
42	53	67	62	69	84	59	79	68	Belum Tuntas
43	48	70	65	75	60	76	79	68	Belum Tuntas
44	52	65	71	74	99	75	76	73	Belum Tuntas

No.	Mengelola Dana Kas Kecil	Mengelola Sistem Kearsipan	Mengatur Pertemuan	Menangani Surat/Dokumen Kantor	Membuat Dokumen	Memproses Perjalanan Bisnis	Mengoperasikan Aplikasi Presentasi	Rata-Rata	Keterangan
45	59	64	67	72	80	77	72	70	Belum Tuntas
46	68	70	67	75	98	81	79	77	Tuntas
47	48	71	81	75	90	70	76	73	Belum Tuntas
48	54	77	62	75	75	73	72	70	Belum Tuntas
49	57	76	59	76	85	76	90	74	Belum Tuntas
<b>Total</b>								<b>3666</b>	

**LAPORAN ABSENSI SISWA**  
**SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL**  
**TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**

Kelas : XI AP 1

SEMESTER: *Gasal (Gatu)*

NO	NAMA	Agst			Sept			Oktr			Nop			Des.			JUALAH		
		S	I	A	S	I	A	S	I	A	S	I	A	S	I	A	S	I	A
1	AGUS SURYANI	1															1		
2	ANGGRAENI SULISTYAWATI (keluar)	4	1		1			3			1						1		15
3	ANI RAHAYU																		
4	DINA SEPTIANI PUTRI			1															1
5	DZAWIA MUHAYANI																		
6	ENDON LARASATI		1																1
7	ENI WARDANI							1											1
8	ENITA ISNAENI MUSLIKA			1	1			2	3	1							4		4
9	FANNI HIDAYANTI		1																1
10	FITRI UTAMI	1			1				1	1							3		1
11	HELEN ANDARISKA								1				2						3
12	HESTI NOVITA SARI								1	1							1		1
13	ISTIGHFAROKHAH	1		1			1	1		1							2		3
14	LINTJE RAMINI PUTRI																		
15	LUTFI FATHUL JANAH										1						1		
16	LUTHFI KHOLBINA																		
17	NURUL AMIN																		
18	NURUL PUJI RAHAYU	1							1	1							2		1
19	RATIFAH		4			1			1									5	1
20	RETNO MELASARI				1		1										1	1	
21	RINASARI KISMAWATI																		
22	RISKI SAPUTRI	2			1					1							4		
23	TRI WULANDARI																		
24	ULIN NIKMATUN FAROH			1	1			1			1						2	2	
25	WAHYUNI YULIA NINGSIH		1															1	
26	WINDA DWI ASTUTI										1						1		
27	WULAN NUROHMAH																		
28																			
29																			

Tempel,  
Guru pembimbing

Sri Wahyuni, S.Pd.



**LAPORAN ABSENSI SISWA**  
**SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL**  
**TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**

Kelas : XI AP 2

SEMESTER: Genral (Sem)

NO	NAMA	Agst			Sept			Oktr			Nop			Des			JUNLAH		
		S	I	A	S	I	A	S	I	A	S	I	A	S	I	A	S	I	A
1	ADETIYA FAJAR NUGRAENI			1															1
2	ANA SAFITRIYANI		1															1	
3	ANI KHOMSATUN	1															1		
4	ARUMSARI		1															1	
5	DEMIFTANISA PUTRI PRASETYA	1									1							1	1
6	DEVINTA RAHMAWATI																		
7	DWI ARDIYANI										1								1
8	ELISA NURAHMAH																		
9	EVA WULANDARI			1				1			1						2		1
10	FINDA ROMANINGRUM	1						1			3	1					5		1
11	GESTINA NURCAHYANI							1										1	
12	HARINA							1									1		
13	ISWARIYATI																		
14	KEMALA HAYATI							1			2						2	1	
15	KRISNI RAHAYU										2	1					2		1
16	KURNIAWATI FITRIA ANDANI	(keluar)																	
17	MIEKE VERANDA																		
18	NOVITA SARI	13			4						1						18		
19	PRICILIA TRIANZA SAPUTY							1									1		
20	RENITHA INDAH SARI	(Meninggal)																	
21	RIFKA AMALIA ANJANI	1											1				1		1
22	RINA KRISTIANI							1									1		
23	UMI YUNI LESTARI																		
24	WASIYATUN JANAH										1						1		
25	YULIA EKA WIDYASTUTI																		
26																			
27																			
28																			
29																			

Tempel,  
Guru pembimbing

Sri Wahyuni, S.Pd.



**LAPORAN ABSENSI SISWA**  
**SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL**  
**TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**

Kelas : XI AP 1

SEMESTER : 2 (dua)

NO	NAMA	Jan 2016			Feb 2016			Maret 2016			Apr 2016			Mei 2016			JUMLAH		
		S	I	A	S	I	A	S	I	A	S	I	A	S	I	A	S	I	A
1	AGUS SURYANI																		
2	ANGGRAENI SULISTYAWATI	(keluar)																	
3	ANI RAHAYU																		
4	DINA SEPTIANI PUTRI	5	1		1												6	1	
5	DZAWIA MUHAYANI																		
6	ENDON LARASATI																		
7	ENI WARDANI						1												1
8	ENITA ISNAENI MUSLIKA		1	1														1	1
9	FANNI HIDAYANTI																		
10	FITRI UTAMI		1		2												2	1	
11	HELEN ANDARISKA	4		1	1												4	1	1
12	HESTI NOVITA SARI																		
13	ISTIGHFAROKHAH		1	1														1	1
14	LINTJE RAMINI PUTRI																		
15	LUTFI FATHUL JANAH																		
16	LUTHFI KHOLBINA																		
17	NURUL AMIN						1												1
18	NURUL PUJI RAHAYU		1															1	
19	RATIFAH																2		
20	RETNO MELASARI	2																	
21	RINASARI KISMAWATI																		
22	RISKI SAPUTRI																		
23	TRI WULANDARI																5		2
24	ULIN NIKMATUN FAROH	4			1		2												
25	WAHYUNI YULIA NINGSIH																1		
26	WINDA DWI ASTUTI	1																	
27	WULAN NUROHMAH																		
28																			
29																			

Tempel,  
Guru pembimbing

Sri Wahyuni, S.Pd.

**LAPORAN ABSENSI SISWA**  
**SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL**  
**TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**

Kelas : XI AP 2

SEMESTER : 2 (dua)

NO	NAMA	Jan. 16	Feb. 16	Mar 16	April 16	Mei 16	Jumlah				
		S	I	A	S	I	A	S	I	A	
1	ADETIYA FAJAR NUGRAENI										
2	ANA SAFITRIYANI										
3	ANI KHOMSATUN										
4	ARUMSARI										
5	DEMIFTANISA PUTRI PRASETYA										
6	DEVINTA RAHMAWATI										
7	DWI ARDIYANI			1							1
8	ELISA NURAHMAH										
9	EVA WULANDARI	1									1
10	FINDA ROMANINGRUM										
11	GESTINA NURCAHYANI	2									2
12	HARINA										
13	ISWARIYATI										
14	KEMALA HAYATI										
15	KRISNI RAHAYU										
16	KURNIAWATI FITRIA ANDANI	X	keluar								
17	MIEKE VERANDA		1	1							2
18	NOVITA SARI										
19	PRICILIA TRIANZA SAPUTY										
20	RENITHA INDAH SARI	X	minggal								
21	RIFKA AMALIA ANJANI	1									1
22	RINA KRISTIANI										
23	UMI YUNI LESTARI										
24	WASIYATUN JANAH										
25	YULIA EKA WIDYASTUTI										
26											
27											
28											
29											

Tempel,  
Guru pembimbing

Sri Wahyuni, S.Pd.

**TABULASI DATA INDUK**

No.	Nama Responden	Pergaulan Teman Sebaya (X <sub>1</sub> )	Metode Mengajar Guru (X <sub>2</sub> )	Prestasi Belajar Siswa KKAP (Y)
1	Agus Suryani	59	64	84
2	Ani Rahayu	55	49	81
3	Dina Septiani Putri	57	39	74
4	Dzawia Nunayani	53	40	71
5	Endon Larasati	60	58	80
6	Eni Wardani	53	40	68
7	Enita Isnaeni Muslika	53	61	77
8	Fani Hidayati	60	61	84
9	Fitri Utami	51	60	76
10	Helen Andariska	57	59	78
11	Hesti Novita Sari	54	45	77
12	Istighfarokhah	64	65	82
13	Lintje Rahmini Putri	54	59	82
14	Lutfi Fathul Janah	49	45	75
15	Luthfi Kholbina	53	60	70
16	Nurul Amin	50	38	73
17	Nurul Puji Rahayu	38	39	64
18	Ratifah	40	45	61
19	Retno Melasari	59	56	81
20	Rinasari Kismawati	57	40	67
21	Riski Saputri	56	48	77
22	Tri Wulandari	57	36	74
23	Ulin Nikmatun Faroh	36	34	66
24	Wahyuni Yulia Ningsih	37	40	67
25	Wind Dwi Astuti	51	51	77
26	Wulan Nurohmah	56	55	73
27	Adetia Fajar Nugraeni	58	49	74
28	Ana Safitriyani	68	64	81
29	Ani Khomsatun	50	47	74
30	Arumsari	53	53	79
31	Demiftanisa Putri P	55	55	81
32	Devinta Rahmawati	46	50	74
33	Dwi Ardiyani	39	34	66
34	Elisa Nur Rahmah	65	57	82
35	Eva Wulandari	54	56	85
36	Finda Romaningrum	52	39	80
37	Gestina Nurcahyani	53	48	80

No.	Nama Responden	Pergaulan Teman Sebaya (X <sub>1</sub> )	Metode Mengajar Guru (X <sub>2</sub> )	Prestasi Belajar Siswa KKAP (Y)
38	Harina	45	41	74
39	Iswariyati	58	53	82
40	Kemala Hayati	43	47	73
41	Krisni Rahayu	40	43	69
42	Mieke Veranda	58	50	68
43	Novita Sari	58	36	68
44	Prisilia Trianza S	43	58	73
45	Rifka Amalia Anjani	45	35	70
46	Rina Kristiani	38	45	77
47	Umi Yuni Lestari	41	42	73
48	Wasiyatun Janah	59	39	70
49	Yulia Eka Widyastuti	46	54	74
Total ( $\Sigma$ )		<b>2536</b>	<b>2382</b>	<b>3666</b>

**LAMPIRAN 7:****Statistik Deskripsi**

### STATISTIK DESKRIPSI

#### Statistic

	Pergaulan Teman Sebaya (X <sub>1</sub> )	Metode Mengajar Guru (X <sub>2</sub> )	Prestasi Belajar Siswa KKAP (Y)
N	Valid 49	49	49
	Missing 0	0	0
Mean	51.76	48.61	74.82
Std. Error of Mean	1.121	1.294	.832
Median	53.00	48.00	74.00
Mode	53	39	74
Std. Deviation	7.846	9.060	5.826
Variance	61.564	82.076	33.945
Range	32	31	24
Minimum	36	34	61
Maximum	68	65	85
Sum	2536	2382	3666

#### Frequency Table

##### Pergaulan Teman Sebaya (X<sub>1</sub>)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
36	1	2.0	2.0	2.0
37	1	2.0	2.0	4.1
38	2	4.1	4.1	8.2
39	1	2.0	2.0	10.2
40	2	4.1	4.1	14.3
41	1	2.0	2.0	16.3
43	2	4.1	4.1	20.4
45	2	4.1	4.1	24.5
Valid 46	2	4.1	4.1	28.6
49	1	2.0	2.0	30.6
50	2	4.1	4.1	34.7
51	2	4.1	4.1	38.8
52	1	2.0	2.0	40.8
53	6	12.2	12.2	53.1
54	3	6.1	6.1	59.2
55	2	4.1	4.1	63.3
56	2	4.1	4.1	67.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
57	4	8.2	8.2	75.5
58	4	8.2	8.2	83.7
59	3	6.1	6.1	89.8
60	2	4.1	4.1	93.9
64	1	2.0	2.0	95.9
65	1	2.0	2.0	98.0
68	1	2.0	2.0	100.0
Total	49	100.0	100.0	

### Metode Mengajar Guru (X<sub>2</sub>)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
34	2	4.1	4.1	4.1
35	1	2.0	2.0	6.1
36	2	4.1	4.1	10.2
38	1	2.0	2.0	12.2
39	4	8.2	8.2	20.4
40	4	8.2	8.2	28.6
41	1	2.0	2.0	30.6
42	1	2.0	2.0	32.7
43	1	2.0	2.0	34.7
45	4	8.2	8.2	42.9
47	2	4.1	4.1	46.9
48	2	4.1	4.1	51.0
Valid 49	2	4.1	4.1	55.1
50	2	4.1	4.1	59.2
51	1	2.0	2.0	61.2
53	2	4.1	4.1	65.3
54	1	2.0	2.0	67.3
55	2	4.1	4.1	71.4
56	2	4.1	4.1	75.5
57	1	2.0	2.0	77.6
58	2	4.1	4.1	81.6
59	2	4.1	4.1	85.7
60	2	4.1	4.1	89.8
61	2	4.1	4.1	93.9
64	2	4.1	4.1	98.0



	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
65	1	2.0	2.0	100.0
Total	49	100.0	100.0	

**Prestasi Belajar Siswa KKAP**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
61	1	2.0	2.0	2.0
64	1	2.0	2.0	4.1
66	2	4.1	4.1	8.2
67	2	4.1	4.1	12.2
68	3	6.1	6.1	18.4
69	1	2.0	2.0	20.4
70	3	6.1	6.1	26.5
71	1	2.0	2.0	28.6
73	5	10.2	10.2	38.8
74	7	14.3	14.3	53.1
Valid 75	1	2.0	2.0	55.1
76	1	2.0	2.0	57.1
77	5	10.2	10.2	67.3
78	1	2.0	2.0	69.4
79	1	2.0	2.0	71.4
80	3	6.1	6.1	77.6
81	4	8.2	8.2	85.7
82	4	8.2	8.2	93.9
84	2	4.1	4.1	98.0
85	1	2.0	2.0	100.0
Total	49	100.0	100.0	



**LAMPIRAN 8:****Uji Prasyarat Analisis**

**HASIL UJI LINIERITAS ( $X_1*Y$ )****ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Siswa KKAP * Pergaulan Teman Sebaya	Between Groups	(Combined) Linearity	1020.930	23	44.388	1.824	.073
		Deviation from Linearity	570.841	1	570.841	23.456	.000
	Within Groups		450.089	22	20.459	.841	.657
	Total		608.417	25	24.337		
			1629.347	48			

**HASIL UJI LINIERITAS ( $X_2*Y$ )****ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Siswa KKAP * Metode Mengajar Guru	Between Groups	(Combined) Linearity	1114.097	25	44.564	1.989	.051
		Deviation from Linearity	734.875	1	734.875	32.804	.000
	Within Groups		379.222	24	15.801	.705	.799
	Total		515.250	23	22.402		
			1629.347	48			

### HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Metode Mengajar Guru, Pergaulan Teman Sebaya <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa KKP

b. All requested variables entered.

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	46.243	4.138		11.176	.000		
Pergaulan Teman Sebaya	.250	.087	.337	2.884	.006	.740	1.352
Metode Mengajar Guru	.321	.075	.500	4.275	.000	.740	1.352

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa KKP

#### Coefficient Correlations<sup>a</sup>

Model		Metode Mengajar Guru	Pergaulan Teman Sebaya
1	Correlations		
	Metode Mengajar Guru	1.000	-.510
	Pergaulan Teman Sebaya	-.510	1.000
	Covariances		
	Metode Mengajar Guru	.006	-.003
	Pergaulan Teman Sebaya	-.003	.008

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa KKP

#### Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model		Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Pergaulan Teman Sebaya	Metode Mengajar Guru
1	1	2.972	1.000	.00	.00	.00
	2	.017	13.228	.39	.04	.89
	3	.011	16.734	.61	.96	.11

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa KKP

**LAMPIRAN 9:****Uji Hipotesis, SR, dan SE**

### HASIL UJI HIPOTESIS PERTAMA ( $X_1 - Y$ )

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.592 <sup>a</sup>	.350	.337	4.746

a. Predictors: (Constant), Pergaulan Teman Sebaya

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	52.069	4.569		11.397	.000		
Pergaulan Teman Sebaya	.440	.087	.592	5.035	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa KKAP

### HASIL UJI HIPOTESIS KEDUA ( $X_2 - Y$ )

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.672 <sup>a</sup>	.451	.439	4.362

a. Predictors: (Constant), Metode Mengajar Guru

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	53.821	3.436		15.665	.000		
Metode Mengajar Guru	.432	.070	.672	6.214	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa KKAP

### HASIL UJI HIPOTESIS KETIGA ( $X_1$ dan $X_2$ ) – Y

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Metode Mengajar Guru, Pergaulan Teman Sebaya <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa KKAP

b. All requested variables entered.

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731 <sup>a</sup>	.535	.515	4.058

a. Predictors: (Constant), Metode Mengajar Guru, Pergaulan Teman Sebaya

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	871.808	2	435.904	26.469	.000 <sup>b</sup>
Residual	757.539	46	16.468		
Total	1629.347	48			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa KKAP

b. Predictors: (Constant), Metode Mengajar Guru, Pergaulan Teman Sebaya

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	46.243	4.138		11.176	.000		
Pergaulan Teman Sebaya	.250	.087	.337	2.884	.006	.740	1.352
Metode Mengajar Guru	.321	.075	.500	4.275	.000	.740	1.352

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa KKAP

### SUMBANGAN RELATIF DAN SUMBANGAN EFEKTIF

$\Sigma X_1$	= 2536	$a_1$	= 0,44
$\Sigma X_2$	= 2382	$a_2$	= 0,432
$\Sigma Y$	= 3667	$r_{y(1,2)}$	= 0,731
$\Sigma X_1 Y$	= 9299512	$r^2_{y(1,2)}$	= 0,535
$\Sigma X_2 Y$	= 8734794	$N$	= 49

$$\begin{aligned}
 1) \quad \Sigma X_1 Y &= \Sigma X_1 Y - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{N} \\
 &= 9299512 - \frac{(2536)(3667)}{49} \\
 &= 9299512 - 189785,9 \\
 &= 9109726,1
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2) \quad \Sigma X_2 Y &= \Sigma X_2 Y - \frac{(\Sigma X_2)(\Sigma Y)}{N} \\
 &= 8734794 - \frac{(2382)(3667)}{49} \\
 &= 8734794 - 178216,1 \\
 &= 8556532,9
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3) \quad JK_{\text{reg}} &= a_1 \Sigma x_1 y + a_2 \Sigma x_2 y \\
 &= (0,44 \times 9109726,1) + (0,432 \times 8556532,9) \\
 &= 4008279,5 + 3696422,2 \\
 &= 7704701,7
 \end{aligned}$$

### Sumbangan Relatif (SR)

$$\begin{aligned}
 SR X_1 &= \frac{a_1 \sum X_1 Y}{JK_{reg}} \times 100\% \\
 &= \frac{4008279,5}{7704701,7} \times 100\% \\
 &= 0,52 \times 100\% \\
 &= 52\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SR X_2 &= \frac{a_2 \sum X_2 Y}{JK_{reg}} \times 100\% \\
 &= \frac{3696422,2}{7704701,7} \times 100\% \\
 &= 0,48 \times 100\% \\
 &= 48\%
 \end{aligned}$$

### Sumbangan Efektif (SE)

$$\begin{aligned}
 SE X_1 &= SR X_1\% \times r^2_{y(1,2)} \\
 &= 52\% \times 0,535 \\
 &= 27,82\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SE X_2 &= SR X_2\% \times r^2_{y(1,2)} \\
 &= 48\% \times 0,535 \\
 &= 25,68\%
 \end{aligned}$$



**LAMPIRAN 10:****Surat-Surat**

1. Surat Ijin observasi Pra Penelitian
2. Surat Ijin Kepada Provinsi DIY
3. Surat Ijin dari Provinsi DIY
4. Surat Rekomendasi
5. Surat Ijin Penelitian
6. Surat Keterangan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
 Alamat: Karangmalang Yogyakarta, 55281, Telp. (0274) 586168 Ext. 583 Fax. (0274) 554902  
 Website : <http://fe.uny.ac.id> | e-mail : [fe@uny.ac.id](mailto:fe@uny.ac.id)

Nomor: 479 /UN34.18/LT/2016

3 Maret 2016


Hal : Permohonan Izin Observasi Pra Penelitian

**Yth. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Tempel**  
**d/a Sanggrahan, Mororejo, Tempel, Sleman**  
**D. I. Y O G Y A K A R T A**

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bpk/Ibu, bahwa mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mencari dan mengumpulkan data untuk keperluan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi, adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Ariska Dina Safitri  
 NIM : 12402244002  
 Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran – S1  
 Maksud/Tujuan : Izin Observasi Pra Penelitian  
 Judul Penelitian : “Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya dan Cara Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel”  
 Dosen Pembimbing : Muslikhah Dwihartanti, M.Pd.

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bpk/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya. Demikian atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,  
  
 Prof. Sukirno, Ph.D.  
 NIP. 19690414 199403 1 002

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Arsip Jurusan
3. Arsip Fakultas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902  
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1450/UN34.18/LT/2016

26 Juli 2016

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Ijin Penelitian

Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
cq. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY  
Komplek Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ariska Dina Safitri  
NIM : 12402244002  
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA DAN METODE MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH I TEMPEL  
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi  
Waktu Penelitian : Rabu - Kamis, 27 Juli - 27 Oktober 2016

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan I



Tembusan :  
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.  
NIP. 196904141994031002



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
 YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/194/7/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I**  
 Tanggal : **27 JULI 2016**

Nomor : **1450/UN24.18/LT/2016**  
 Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembarangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ARISKA DINA SAFITRI** NIP/NIM : **12402244002**  
 Alamat : **FAK EKONOMI, PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
 Judul : **PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA DAN METODE MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH I TEMPEL**  
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
 Waktu : **27 JULI 2016 s/d 27 OKTOBER 2016**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

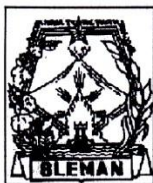
Dikeluarkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal **27 JULI 2016**  
 A.n Sekretaris Daerah  
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
 Ub.  
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
KANTOR KESATUAN BANGSA

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511  
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650  
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 28 Juli 2016

Nomor : 070 /Kesbang/ *2743* /2016

Kepada

Hal : Rekomendasi

Yth. Kepala Bappeda

Penelitian

Kabupaten Sleman

di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat :

Dari : Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda

Nomor : 070/Reg/V/194/7/2016

Tanggal : 27 Juli 2016

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA DAN METODE MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL"** kepada:

Nama : Ariska Dina Safitri

Alamat Rumah : Ds. Petung Kidul Petung Pakis Magelang

No. Telepon : 085878216978

Universitas / Fakultas : UNY

NIM / NIP : 12402244002

Program Studi : S1

Alamat Universitas : Jl. Colombo Yogyakarta

Lokasi Penelitian : SMK Muhammadiyah 1 Tempel

Waktu : 28 Juli - 28 Oktober 2016

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa



Drs. ARDANI

Penyidik Tingkat I, IV/b

NIP 19630511 199103 1 004



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
 Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
 Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 2855 / 2016

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
 Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
 Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
 Nomor : 070/Kesbang/2743/2016  
 Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 28 Juli 2016

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
 Nama : ARISKA DINA SAFITRI  
 No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12402244002  
 Program/Tingkat : S1  
 Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
 Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo No. 1 Sleman Yogyakarta  
 Alamat Rumah : Ds. Petung Kidul Pakis Magelang  
 No. Telp / HP : 08587826978  
 Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA DAN METODE MENGAJAR  
 GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN  
 ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL**  
 Lokasi : SMK Muhammadiyah 1 Tempel Sleman  
 Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 28 Juli 2016 s/d 27 Oktober 2016

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 28 Juli 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Tempel
6. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Tempel
7. Kepala SMK Muhammadiyah 1 Tempel
8. Dekan FE - UNY
9. Yang Bersangkutan

Sekretaris

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan



ERNY MURNIATUN, S.IP, MT  
 Pembina, IV/a  
 NIP 19720411 199603 2 003



MUHAMMADIYAH MAJELIS DIKDASMEN  
**SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL**

**Terakreditasi "A"**

Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Akuntansi, Tata Busana  
 Alamat Sanggrahan Tempel, Sleman, Yogyakarta 55552 ☎ 08112650222  
 Email: smkmuh1.tempel@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : E-5/040/VIII/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : ZAHROH KHOMSIYATI, S.Pd.  
 NBM : 101.9383  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit kerja : SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMPEL

Menerangkan bahwa :

N a m a : ARISKA DINA SAFITRI  
 NIM : 12402244002  
 Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran  
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan Judul  
*" Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya dan Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar  
 Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel" Tahun  
 2016.*

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat  
 dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tempel, 9 Agustus 2016  
 Kepala Sekolah

**ZAHROH KHOMSIYATI, S.Pd.**  
 NBM. 101.9383